

**IMPLEMENTASI NILAI ITSAR PADA PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DI AMBULU TERHADAP KONSEP DAN
PRAKTIK AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SHELLY AYU PRADINDA
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM E20193156
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**IMPLEMENTASI NILAI ITSAR PADA PEDAGANG PASAR
TRADISIONAL DI AMBULU TERHADAP KONSEP DAN
PRAKTIK AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

SHELLY AYU PRADINDA
NIM E20193156

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Widyawati', is placed above the name of the supervisor.

Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.si.
NIP. 197509052005012003

IMPLEMENTASI NILAI ITSAR PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI AMBULU TERHADAP KONSEP DAN PRAKTIK AKUNTANSI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si
NIP. 197608122008011015


Nur Alifah Fajariyah, SE., MSA
NUP. 201603133

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM

2. Dr. Nurul Widyati Islami Rahayu, S.Sos., M.si

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Rifa'i, SE., M. Si.
NIP. 196608072000031001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. ¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 2:188.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya ingin mengucapkan terima kasih atas karunia-Nya yang melimpahkan cinta dan kasih sayang, serta memberikan kekuatan dan bekal dengan ilmu. Dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, serta salam cinta kepada baginda Nabi Muhammad SAW, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Siswanto dan Ibu Lilik Junaidah tercinta, yang selalu mendukung dan mendoakan saya, membimbing, dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral materi untuk keberhasilan saya.
2. Nenek saya tercinta almh. ibu Suwarti yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti.
3. Muhammad Muflikhurrohman yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah kebersamai penulis dihari-hari yang tidak mudah hingga menjadi bagian dari perjalanan sampai sekarang ini.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat saya Selly Nur Oktaviani terimakasih telah menemani, selalu ada kapanpun penulis butuhkan hingga terselesainya pengerjaan skripsi ini serta sahabat-sahabat saya yang lain (Irza Intan, Kholifatuz, Mardhiyah, Nuzul, Annisa).

6. Teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Syariah 4 angkatan 2019 yang berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
7. Kepada keluarga besar Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang menjadi tempat untuk menuntut ilmu.
9. Agama dan NKRI ku



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Saya juga ingin selalu mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan para sahabatnya.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, M.M** selaku rektor UIN KHAS Jember.
2. **Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. **Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak** selaku Koordinator prodi Akuntansi Syariah.
4. **Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I,** selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. **Ibu Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi penulisan skripsi ini.
 6. Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
 7. Bapak Supriyanto selaku koordinator pasar tradisional Kecamatan Ambulu, serta tak lupa pengurus, pedagang dan pembeli di pasar tradisional Kecamatan Ambulu Jember. Terimakasih sudah memberikan kemudahan melakukan penelitian disana untuk kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
 8. Terimakasih kepada Tim Penguji Skripsi.
- Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan serta hidayahnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 20 Januari 2023

Penulis,

ABSTRAK

ShellyAyu Pradinda, Dr. Nurul Widyawati, IR, S.Sos., M.Si: *Implementasi Nilai Itsar Pada Pedadagang Pasar Tradisional di Ambulu Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi*

Akuntansi merupakan anak dari budaya masyarakat yang mana akuntansi dipraktikkan. Sebagai contoh yang dimaksud disini dalam transaksi jual beli atau berdagang di pasar tradisional Ambulu. Pasar tradisional adalah salah satu bidang perdagangan yang masih memakai cara sederhana dimana pembeli membayar sendiri kepada penjual. Islam mengajarkan bahwa keuntungan yang diperoleh pedagang harus jelas dan tidak merugikan pembeli. Dalam Al-Qur'an dan hadits tidak ditemukan berapa persen laba atau keuntungan yang diperbolehkan. Akan tetapi alangkah lebih baiknya jika berdagang dengan penerapan itsar agar tercipta kedamaian dalam kehidupan usaha.

Berdasarkan konteks masalah fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu? (2) Apa saja kendala implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui mengenai implementasi nilai itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu. (2) Untuk mengetahui apa saja kendala implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Lokasi penelitian di pasar tradisional Ambulu dengan subjek penelitian koordinator pasar, pengurus pasar, dan pedagang. peneliti memakai metode *purposive* untuk menentukan informan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) Menemukan indikasi bahwa pedagang pasar tradisional Ambulu senantiasa berupaya mengimplementasikan nilai-nilai itsar dalam berdagang yakni nilai persaudaraan, sikap kejujuran dan rasa syukur. (2) Para pedagang pasar tradisional Ambulu tidak melakukan pencatatan akuntansi, Siklus akuntansi diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan karena siklus ini bisa membuat setiap transaksi keuangan yang dilakukan tercatat dengan baik. (3) Terdapat kendala dalam penerapan konsep dan praktik akuntansi karena para pedagang mengaku tidak melakukan pencatatan disebabkan tidak mengerti penulisan laporan keuangan dengan benar hal itu menyulitkan pedagang mencatat laporan atas transaksi penjualannya.

Kata kunci: Nilai itsar, Akuntansi, Pedagang, Pasar Tradisional.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DATAR GAMBAR	xii
BAB I	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II Kajian Kapustakaan	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	20
BAB III Metode Penelitian	36

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data	39
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV Penyajian Data Dan Analisis	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	55
BAB V Penutup	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran – Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Melakukan Peneltian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Dokumentasi	
9. Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Uraian	Hal.
1.1	Data Pasar Tradisional Kecamatan Ambulu 2022	3
2.1	Penelitian Terdahulu	17
4.1	Jumlah dan Jenis Pedagang Pasar Tradisional Ambulu	47



No	Uraian	Hal.
4.1	Gambar Pasar Tradisional Ambulu.....	44
4.2	Struktur Pasar Trdisional Ambulu	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi merupakan hasil dari kebiasaan masyarakat tempat yang mana akuntansi dipraktikkan. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa akuntansi pada dasarnya adalah karya sosialitas budaya yang muncul dari konsep pemikiran manusia yang terdiri dari cipta dan rasa. Selanjutnya, akuntansi juga merupakan praktik diskursif di mana akuntansi memengaruhi penggunanya. Sebaliknya, pengguna juga memiliki Kemampuan untuk memengaruhi akuntansi sebagai alat bisnis menyiratkan bahwa semua aktor yang mempengaruhi masyarakat juga berdampak pada konsep akuntansi dalam dalam praktiknya.²

Dalam transaksi perdagangan, agama Islam menegaskan bahwa keuntungan yang didapat oleh pedagang harus transparan dan tidak merugikan pembeli. Bisnis yang menguntungkan pada dasarnya diperbolehkan dalam syariat Islam. Namun, Al-Qur'an dan hadis tidak menetapkan persentase laba atau keuntungan yang diperbolehkan. Sangat penting untuk mempelajari ide-ide di balik konsep harga jual, sehingga dapat digunakan sebagai dasar membentuk serta menyebarkan akuntansi yg lebih baik. Akuntansi mampu mengembangkan sifat altruisme atau dianggap menggunakan itsar supaya kedamaian pada realitas kehidupan usaha. Nilai itsar yakni sikap dan perilaku utama yang dilakukan oleh manusia yang telah mampu dan tidak hanya

²² Triuwono I, *Perspektif Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 388.

bersimpati.³

Berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengaruh terhadap pengembangan konsep ilmu akuntansi sebagai instrumen bisnis. dalam etika masyarakat, selalu terdapat nilai-nilai bisnis yang dijadikan sebagai landasan hidup bagi yang menerapkannya.

Pada hal ini, bagaimanakah basis nilai itsar yang dimengerti oleh pedagang pasar tradisional yang mempengaruhi konsep dan praktik akuntansi. Dalam konteks penelitian ini mengungkapkan terdapat nilai-nilai itsar pedagang pasar tradisional yaitu rasa syukur, nilai kejujuran, nilai persaudaraan serta peduli mempengaruhi praktek dan konsep akuntansi pedagang di pasar tradisional.⁴

Pasar tradisional adalah salah satu bidang perdagangan yang masih memakai cara sederhana dimana pembeli membayar sendiri kepada penjual. Harga di pasar tradisional cenderung lebih murah atau terjangkau daripada di pasar modern. Di pasar tradisional, pembeli bisa bernegosiasi dengan pedagang. Pasar Tradisional Ambulu merupakan salah satu pasar tradisional yang beroperasi di Jl. Raya Suyitman, Dusun Krajan, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Pasar tersebut sudah berdiri sejak lama sekitar tahun 1978 an, yakni sejak Stasiun Kereta Api di Ambulu tidak difungsikan lagi. Di kecamatan Ambulu terdapat 6 pasar tradisional sesuai dengan tabel 1.1

³ Dariati, "Penentuan Harga Jual Akad Murabahah Pada Bisnis Syariah.," *Jurnal 3* (2012): 443

⁴ Awaliah Agustuliani, "Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual Pada Pasar Pannampu Makasa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 1, no. 1 (Januari, 20116): 21.

Tabel 1.1 Data Pasar Tradisional Kecamatan Ambulu 2022

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Desa Sumberejo	Desa Sumberejo, Kec. Ambulu
2	Pasar Pontang	Desa Potang Potang Krajan, Kec. Ambulu
3	Pasar Tradisional Andongsari	Desa Karang Templek Andongsari, Kec. Ambulu
4	Pasar Tradisional Ambulu	Desa Ambulu, Kec. Ambulu
5	Pasar Krempyeng Sumberan	Desa Karanganyar, Kec. Ambulu
6	Pasar Asem Karanganyar	Desa Karanganyar, Kec. Ambulu

Sumber: Arsip data pasar Ambulu, 2022

Tabel 1.2 Data Jumlah Rata-Rata Pengunjung Harian Pasar Tradisional Di Kecamatan Ambulu 2023

No	Nama Pasar	Alamat	Jumlah Rata-rata Pengunjung
1	Pasar Desa Sumberjo	Desa Sumberejo, Kec. Ambulu	150 sd 300 orang
2	Pasar Pontang	Desa Potang Potang Krajan, Kec. Ambulu	100 s.d 200
3	Pasar Tradisional Andongsari	Desa Karang Templek Andongsari, Kec. Ambulu	250 s.d 400 orang
4	Pasar Tradisional Ambulu	Desa Ambulu, Kec. Ambulu	500 s.d 1000 orang
5	Pasar Krempyeng Sumberan	Desa Karanganyar, Kec. Ambulu	100 s.d 250 orang
6	Pasar Asem Karanganyar	Desa Karanganyar, Kec. Ambulu Desa Karanganyar, Kec. Ambulu	200 s.d 350 orang

Sumber: Arsip data pasar Ambulu, Januari 2023

Pada tabel 1.1 memaparkan bahwa terdapat 6 pasar tradisional per desa dikecamatan Ambulu. Alasan memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena dari seluruh pasar tradisional di kecamatan Ambulu, pasar Ambulu merupakan pasar yang paling banyak dikunjungi. Hal tersebut dibuktikan

dalam tabel 1.2 mengenai data jumlah rata-rata pengunjung harian pasar tradisional di kecamatan Ambulu. Pasar Ambulu juga menjadi salah satu ikon daerah di kecamatan Ambulu. Adapun selain itu yang menjadi pembeda antara pasar tradisional Ambulu dengan pasar lain sesuai tabel 1.1 di kecamatan Ambulu yaitu pada pasar tradisional Ambulu terdapat 3 kategori pedagang dengan jam operasional yang berbeda ada pedagang kios, los, dan pelataran. Untuk pedagang pelataran jam operasional lebih pagi sekitar pukul 02.30 WIB hingga pukul 07.30 WIB dikarenakan tempatnya diluar. Dan bukan hanya itu melainkan terjadi transaksi antara pedagang dengan petani yang menjual sayur atau buahnya langsung di pasar Ambulu. Jumlah pembeli pada saat pagi hari lebih banyak misalnya orang yang membeli barang dalam jumlah besar untuk dijual kembali.⁵

Fenomena yang terjadi di pasar tradisional Ambulu yaitu persaingan sehat para pedagang cukup ketat, disebabkan aktivitas penentuan harga jual pasar tradisional Ambulu ditentukan pada kekuatan tawar-menawar dan perilaku antar pedagang. Adanya penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai pengimplementasian nilai itsar pedagang pasar tradisional Ambulu yang memberikan kontribusi terhadap harmonisasi akuntansi. Pada penerapan nilai itsar yg bertujuan menemukan konsep dan praktik akuntansi.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mencoba menganalisis nilai-nilai mengenai implementasi itsar serta konsep dan praktik akuntansi

⁵ Observasi di Pasar Ambulu, 06 Oktober 2022

⁶ Observasi di Pasar Ambulu, 06 Oktober 2022

pedagang di pasar tradisional Ambulu. Peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai Itsar Pada Pedagang Tradisional Di Ambulu Terhadap Konsep Dan Praktik Akuntansi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.?
2. Apa saja kendala implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui mengenai implementasi nilai itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi nilai itsar pedagang, serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional. Selain itu, diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi para pedagang dan masyarakat

umum dalam melakukan perdagangan dan persaingan di dunia bisnis. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengelola pasar tradisional Ambulu agar dapat menjadi bahan masukan untuk perencanaan pasar yang lebih baik, terutama dalam menangani potensi permasalahan yang mungkin muncul di masa depan mengenai konsep dan praktik akuntansi pedagang di pasar tradisional.⁷

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang di Pasar Tradisional Ambulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan saran yang berguna bagi pedagang dan masyarakat umum ketika mereka berpartisipasi dalam berdagang atau bersaing bisnis.

b. Bagi Pengelola Pasar Tradisional Ambulu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi masukan terkait potensi permasalahan yang mungkin terjadi, khususnya dalam perencanaan pasar yang baik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah mengandung makna istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud peneliti.⁸

1. Implementasi

Implementasi adalah menerapkan atau pelaksanaan. Menurut kamus bahasa Indonesia, implementasi mencakup kegiatan, perbuatan,

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 17.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45.

tindakan, dan mekanisme atau sistem.⁹

2. Nilai Itsar

Kata *altruistik* (Inggris) atau biasa disebut altruistik yang berarti mengutamakan kepentingan orang lain. Altruistik adalah orang yang melakukan suatu pekerjaan untuk kesejahteraan orang lain, orang yang tidak mementingkan diri sendiri. Dalam ajaran islam, tindakan demikian dikenal dengan istilah *al-itsar*, yakni tindakan sosial yang memperlakukan orang lain sama pentingnya dengan diri sendiri.¹⁰

Nilai itsar merupakan indikasi kesempurnaan iman dan amal bagi mereka yang beragama Islam. Berdasarkan tinjauan literatur, itsar dan altruisme adalah istilah yang merujuk pada perilaku yang mencakup sifat jujur dan peduli terhadap kepentingan orang lain. Itsar memiliki dampak sosial yang kuat, terlihat adanya gradasi perilaku yang diawali dengan tindakan jujur terhadap diri sendiri, kepedulian terhadap orang lain, serta yang berpuncak ditandai dengan kemurahan hati.¹¹

3. Pedagang

Pedagang merupakan orang yang berurusan dengan usaha kecil, kerajinan, atau saham. Pedagang juga dapat dipahami sebagai pelaku ekonomi yang memberikan dampak signifikan bagi sektor korporasi dengan berperan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen.

Pedagang dapat dikategorikan dibagi menjadi tiga, yaitu, pedagang besar

⁹ Arianda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa* (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2018), 19.

¹⁰ Fina Hidayati, "Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (itsar)," *Psikoislamaika* 13, no. 1(2016): 60.

¹¹ Anggit Rizkianto, *Relasi Agama dan Pancasila itsar* (Pustaka Aksara, 2021), 163.

atau distributor, pedagang menengah atau agen, dan pedagang eceran atau pengecer.¹²

4. Pasar Tradisional

Secara literal, pasar merupakan tempat di mana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menukar, memperoleh, dan menjual barang. Bagi mayoritas masyarakat Indonesia, pasar tradisional adalah sebuah sektor ekonomi yang memiliki nilai penting yang sangat besar.¹³

5. Konsep dan Praktik Akuntansi

Konsep dasar akuntansi sendiri diartikan sebagai suatu rumusan atau konsep yang berlaku secara umum untuk memperoleh suatu kesatuan analisis, pandangan dan pendapat dari pemberi informasi keuangan kepada pihak lain. Praktik akuntansi merupakan proses serta kegiatan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara rutin yakni bagian dari operasi keuangan sehari-hari dari suatu entitas bisnis.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁵

Bab I adalah pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian kepustakaan, bab ini memuat tentang tinjauan

¹² Ifany, Damayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta" (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2011).

¹³ Bromley R, *Perubahan Tradisional dan Modern dalam Pertumbuhan Sistem Pusat Pasar di Dataran Tinggi Ekuador*, (Vancouver: Pusat Studi Tranpostasi, 1987)

¹⁴ Hery, *Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition*, (Jakarta: Grasindo, 2015), 10.

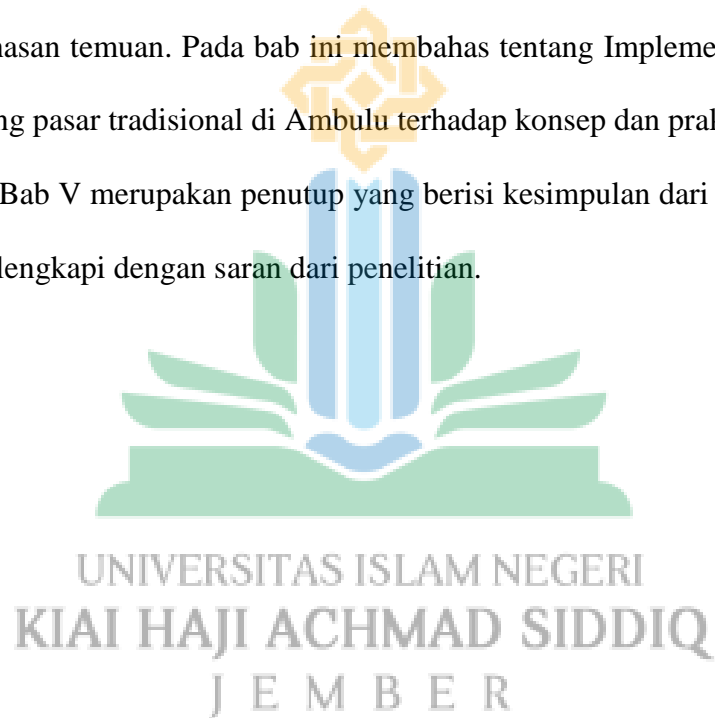
¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 91.

pustaka terdahulu atau penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan tema atau judul skripsi.

Bab III adalah metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, analisis serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan hasil penelitian lapangan yang berisi tentang inti hasil penelitian, obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan. Pada bab ini membahas tentang Implementasi itsar pada pedagang pasar tradisional di Ambulu terhadap konsep dan praktik akuntansi.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta dilengkapi dengan saran dari penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian, peneliti sering menggunakan penelitian terdahulu sebagai pembanding dan sumber inspirasi penelitian selanjutnya. Penelitian sebelumnya membantu peneliti untuk memposisikan penelitiannya dan menunjukkan originalitas penelitian tersebut. Dalam bagian ini, peneliti akan menuliskan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, termasuk ringkasan penelitian yang telah dipublikasikan dan yang tidak. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan topik penelitian ini:¹⁶

1. Skripsi yang disusun Nur Faeni dengan judul “Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjual pasar tradisional menggunakan bauran pemasaran produk, harga, dan promosi sebagai strategi pemasaran mereka. Selain itu, menggabungkan produk-produk berkualitas tinggi dengan produk-produk berkualitas rendah tanpa terlebih dahulu tentang subjek atau kondisi barang dagangan adalah strategi yang buruk. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan *field research*. Sedangkan yang membedakan penelitian ini adalah fokus penelitian yang mana penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran

¹⁶ Triono Rinas, ”Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo” (Skripsi, Universitas Panca Marga Probolinggo, 2019)

pedagang pasar tradisional sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada implementasi nilai-nilai itsar pedagang terhadap konsep dan praktik akuntansi.¹⁷

2. Jurnal yang disusun oleh Awaliah Agustiami “Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual Pada Pasar Pannampu Makasar” dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar (2018). Hasil penelitian ini menciptakan jika nilai itsar penjual pasar tradisional pengaruhi konsep harga jual penjual pasar tradisional. Konsep harga jual para penjual yang ialah gabungan dari dasar nilai serta nilai operasional sebagai pedoman pedagang dalam menetapkan harga. Perihal ini tercermin dalam uraian nonmateri tentang konsep laba, yang tujuannya guna menjauhi konflik. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang digunakan pada penelitian sebelumnya, baik yang menggunakan penelitian lapangan maupun dengan pedagang pasar tradisional sebagai subjek penelitiannya. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut, sebaliknya, terletak pada objek penelitiannya; yang satu ini berfokus pada bagaimana data akuntansi yang terkait dengan perspektif ekonomi Islam digunakan.¹⁸
3. Skripsi yang disusun oleh Tyas Mustika Rakhmawati “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pedagang Pasar Perspektif Ekonomi Islam” dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri

¹⁷ Nur Faeni, “Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

¹⁸ Awaliah Agustiami, “Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual Pada Pasar Pannampu Makasar,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*1, no. 1 (Januari 2016).

Purwokerto (2018). Jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam, penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang pasar mematuhi syariah saat mencatat dan memberikan informasi akuntansi kepada pelanggan dan pengguna informasi lainnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penggunaan jenis penelitian lapangan yang sama dan fakta bahwa subjek penelitian ini adalah para pedagang pasar tradisional. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena objek, yang mana objek penelitian tersebut penggunaan informasi akuntansi terkait perspektif ekonomi Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada implementasi itsar terhadap konsep dan praktik akuntansi pedagang pasar tradisional.¹⁹

4. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Ilham Almaftuhi “Metode Penetapan Harga Oleh Pedagang Buah di Pasar Gebang Jember” dikeluarkan oleh IAIN Jember (2019). Hasil penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana metode penetapan harga mempengaruhi keuntungan yang diperoleh pedagang buah di pasar Gebang Jember. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan objeknya sama-sama membahas pasar tradisional. Sebaliknya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu subjek penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini lebih berfokus pada penetapan harga buah di Pasar Gebang, akan tetapi penelitian yang

¹⁹ Tyas Mustika Rakhmawati, “Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pedagang Pasar Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pengaruh nilai-nilai itsar dalam menyusun konsep dan praktik akuntansi terhadap pedagang di pasar tradisional Ambulu Jember.²⁰

5. Skripsi yang disusun oleh Gita Yulanda “Keterkaitan Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi” dikeluarkan oleh Universitas Bina Darma (2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kurangnya nilai-nilai spiritual dalam berinteraksi saat berdagang di pasar tradisional menimbulkan para penjual menghadapi penyusutan omset penjualan dan keuntungan yang didapatkan perihal tersebut pula mempengaruhi penyebab nilai-nilai spiritual yang dijadikan landasan hidup para penjual menghadapi perubahan dari karakter kekeluargaan sebagai individual. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif sama-sama melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sama-sama membahas konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian, yang mana penelitian ini berlokasi di pasar Tradisional Pagar Alam dengan berfokus pada nilai-nilai spiritual pedagang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di pasar tradisional Ambulu yang berfokus pada nilai-nilai itsar pedagang.²¹

²⁰ Muhammad Ilham Almaftuhi, “Metode Penetapan Harga Oleh Pedagang Buah Di Pasar Gebang Jember” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019).

²¹ Gita Yulanda, “Keterkaitan Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi” (Skripsi, Universitas Bina Dharma, 2019).

6. Skripsi yang disusun oleh Fitriani Idris “Implikasi Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi (Studi Pada Pasar Tradisional di Kabupaten Gowa)” dikeluarkan Universitas Makasar (2019). Hasil penelitian ini bertujuan guna menelusuri implikasi nilai- nilai spiritual penjual pasar tradisional terhadap konsep serta penerapan akuntansi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu bersama memakai prosedur penelitian kualitatif, bersama mangulas mengeai konsep serta penerapan akuntansi di pasar tradisional, dan metode pengumpulan informasinya sama- sama dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumetasi, serta pengisian kuisisioner. Sebaliknya perbandingan penelitian ini dengan riset yang dicoba oleh peneliti merupakan posisi dilakukannya penelitian, serta fokus penelitian. Lebih khususnya, penelitian ini mengeksplorasi nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh pedagang pasar tradisional dalam mengembangkan konsep dan praktik akuntansi mereka. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh nilai itsar dalam menyusun konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional²²
7. Skripsi yang oleh Elma Savina dengan judul “Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan” oleh IAIN Madura (2020). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pembuatan akuntansi sederhana menggunakan dua metode yaitu secara manual hanya berfokuskan kepada

²² Fitriani Idris, “Implikasi Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi (Studi Pada Pasar Tradisional di Kabupaten Gowa)” (Skripsi, Universitas Makasar, 2019).

pembuatan jurnal dan laporan laba rugi.

Penerapan pembukuan akuntansi dengan dua metode ini sangat bermanfaat bagi keempat pedagang dan menghasilkan laporan laba rugi yang secara akurat dapat menentukan keuntungan yang diperoleh pedagang dalam usahanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek penelitiannya adalah pedagang pasar tradisional, metode dan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kualitatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian, yang mana penelitian tersebut berlokasi di pasar Kolpajung Pamekasan dengan fokus penelitian implementasi akuntansi sederhana dalam penetapan keakuratan laba rugi bagi pedagang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di pasar tradisional Ambulu dengan fokus penelitian penerapan nilai itsar serta konsep dan praktik akuntansi pedagang pasar tradisional.²³

8. Skripsi yang disusun oleh Hani Khusnia “Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Desa Ambulu dalam perspektif Etika Bisnis Islam” dikeluarkan oleh Universitas Islam Jember (2021). Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pedagang pasar tradisional desa Ambulu terkait etika bisnis Islam dan perilaku pedagang pasar tradisional desa Ambulu dalam perspektif etika bisnis Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi

²³ Elma Savin, “Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasaz” (Skripsi, IAIN Madura, 2020).

penelitian sama-sama di pasar tradisional desa Ambulu, metode yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* serta subjek penelitian sama-sama membahas pedagang. Adapaun yang membedakan yaitu objek penelitian, pada penelitian ini membahas tentang etika dan perilaku pedagang sedangkan yang dilakukan peneliti yaitu penerapan nilai itsar terkait konsep dan praktik akuntansi.²⁴

9. Jurnal yang disusun oleh Muhamad Anwar Thalib ”Praktik Akuntansi Keuntungan Berbasis Nilai Sabari Dan Huyula (Studi Kasus pada Pedagang Sembako di Gorontalo)” dikeluarkan oleh IAIN Sultan Aamai Gorontalo (2021). Penelitian ini membandingkan studi akuntansi yang berbasis pada kearifan lokal dengan studi akuntansi modern, dengan tujuan untuk menggambarkan penerapan praktik bisnis oleh penjual sembako di Gorontalo. Persamaan penelitian ini, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis informasi bersama memakai analisis informasi model Miles serta Huberman. Ada pula perbandingan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian tersebut berfokus pada praktik akuntansi keuntungan pedagang sembako sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penerapan nilai itsar serta konsep dan praktik akuntansi pedagang pasar tradisional.²⁵

²⁴ Hani Khusia, ”Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Desa Ambulu dalam perspektif Etika Bisnis Islam” (Skripsi, Universitas Islam Jember, 2021).

²⁵ Muhamad Anwar Thalib. ”Praktik Akuntansi Keuntungan Berbasis Nilai Sabari Dan Huyula,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah* 1, no. 2 (Oktober, 2021).

10. Jurnal yang disusun oleh Pratiwi Esti Palupi dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi)” dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha di pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) di kota Metro. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan kualitatif. Namun fokus penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan para pedagang di pasar Yosomulyo Pelangi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di pasar tradisional Ambulu dengan fokus penelitian penerapan nilai itsar serta konsep dan praktik akuntansi pedagang pasar tradisional.²⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nur Faeni (2017)	Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Fokus penelitian, yang mana penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran pedagang pasar tradisional	Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penelitian langsung di lapangan atau yang dikenal sebagai <i>field research</i>
2.	Awaliah Agustiami (2018)	Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual	Fokus penelitian, pada penelitian ini	1. Sama-sama membahas nilai itsar pedagang

²⁶ Pratiwi Esti Palupi, “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Studi Kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi,” *Jurnal Akuntansi Aktiva 2*, no.1 (Desember, 2021).

		Pada Pasar Pannampu Makasar	ini membahas mengenai dampak nilai itsar membangun konsep harga jual untuk pedagang pasar tradisional,	pasar tradisional, 2. Menggunakan jenis penelitian kualitatif
3.	Tyas Mustika Rakhmawati (2018)	Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pedagang Pasar Perspektif Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.	Objek penelitian, yang mana objek penelitian tersebut penggunaan informasi akuntansi terkait perspektif ekonomi islam	1. Samsa-sama menggunakan jenis penelitian <i>field research</i> 2. Subjek penelitian pedagang pasar tradisional.
4.	Muhammad Ilham Almaftuhi (2019)	Metode Penetapan Harga Oleh Pedagang Buah di Pasar Gebang Jember	Subjek dan fokus penelitian, pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada penetapan harga buah di Pasar Gebang,	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Teknik pengumpulan data 3. Sama-sama membahas pasar tradisional
5.	Gita Yulanda (2019)	Keterkaitan Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi	fokus penelitian dan lokasi penelitian, yang mana penelitian ini berfokus pada nilai-nilai spiritual pasar tradisional.	1. teknik pengumpulan data kualitatif sama-sama melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, 2. Sama-sama membahas konsep dan praktik akuntansi di patradisional.

6.	Fitriani Idris (2019)	Implikasi Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi (Studi Pada Pasar Tradisional di Kabupaten Gowa)	Objek penelitian, pada penelitian terdahulu di pasar tradisional Gowa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. sama-sama membahas mengenai konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional
7.	Elma Savina (2020)	Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan	Lokasi penelitian dan fokus penelitian, yang mana penelitian tersebut berlokasi di pasar Kolpajung Pamekasan dengan fokus penelitian implementasi akuntansi sederhana dalam penetapan keakuratan laba rugi bagi pedagang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian sama-sama pedagang pasar tradisional 2. Metode dan teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kualitatif.
8.	Hani Khusnia (2021)	Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Desa Ambulu dalam perspektif Etika Bisnis Islam	Objek penelitian, yang mana penelitian ini membahas tentang etika dan perilaku pedagang pasar tradisional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian sama-sama di pasar tradisional Ambulu 2. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i> 3. subjek

				penelitian pedagang
9.	Muhamad Anwar Thalib (2021)	Praktik Akuntansi Keuntungan Berbasis Nilai Sabari Dan Huyula	Objek penelitian, yang mana penelitian tersebut berfokus pada praktik akuntansi keuntungan pedagang sembako	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama 2. Menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman
10.	Pratiwi Esti Palupi (2021)	Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi)	Fokus penelitian dan lokasi penelitian, penelitian ini berfokus pada ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang lokasi penelitian ini di pasar yosomulyo Pelangi.	Metode dan teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kualitatif.

Sumber: Data diolah dari Penelitian Terdahulu

B. Kajian Teori

1. Nilai Itsar

Kata *altruistik* masuk kedalam kosakata dan memiliki arti yang mengindikasikan suatu sikap yang memprioritaskan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri sendiri. Altruistik merupakan seorang yang melakukan suatu pekerjaan untuk kesejahteraan orang lain, atau orang yang tidak mementingkan diri sendiri. Dalam ajaran islam, tindakan

demikian dikenal dengan istilah *al-itsar*, yakni tindakan sosial yang memperlakukan orang lain sama pentingnya dengan diri sendiri. Menurut Mujib (2006) *itsar* termasuk sebagai indikasi kemurahan hati dan keutamaan sosial atau dermawan. Aksi *Itsar* sendiri dipandang sebagai puncak kepedulian sosial. Yang mana, dalam perbuatan *itsar* lahiriyah terdapat dimensi batiniyah yang sangat kompleks, sehingga seseorang yang berkepribadian *itsar* harus memiliki latar belakang Islam yang kuat. Ada kebajikan spiritual, sosial dan psikologis pada setiap manusia yang memiliki kepribadian ini.²⁷

Dengan kata lain, *itsar* merupakan indikasi kesempurnaan iman dan amal bagi mereka yang beragama Islam. Dalam literatur, *itsar* dan altruisme didefinisikan sebagai tindakan jujur, peduli, membantu, menolong, memberi, serta siap berkorban demi kepentingan orang lain. *Itsar* memiliki dampak sosial yang kuat, terlihat adanya gradasi perilaku yang diawali dengan jujur terhadap diri sendiri, dan kepedulian terhadap orang lain, serta berpuncak ditandai dengan kemurahan hati.

Bedanya, jika berbagai alasan subjektif atau normatif dapat menjadi dasar dari altruisme, maka *itsar* hanya berasal dari satu dasar, yaitu keyakinan kepada Allah SWT dan ketulusan hati dalam melakukan perbuatan baik untuk mendapatkan keridhaan dan pahala dari-Nya. Jadi motif yang mendasari *itsar* adalah motif keagamaan, sedangkan altruisme dapat dimulai dengan belas kasih atau keinginan untuk membantu sebagai

²⁷ Fina Hidayati, "Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (*itsar*)," *Psikoislamaika* 13, no. 1 (2016): 60.

sesama manusia (motivasi budaya). Tetapi kemungkinan besar perilaku altruistik berdasarkan nilai-nilai yang berasal dari ajaran agama. Karena dalam konsep barat, agama dipandang sebagai hasil dari budaya.²⁸

Perlu digaris bawahi jika nilai itsar adalah keyakinan yang teguh dan kuat karena perilaku ini tidak hanya mementingkan diri sendiri atau keputusan dari tidak menjadi tujuan dari itsar, karena kepribadian itsar memiliki dasar dan akar yang kuat dengan ajaran agama islam. Tidak ada ayat AlQur'an yang secara khusus membahas tentang itsar perdagangan. Namun, terdapat ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perdagangan secara umum yaitu Allah SWT menyatakan dengan tegas bahwa:²⁹

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui (Q.S Al-baqarah: 188).³⁰

Dalam ayat tersebut, manusia diingatkan oleh Allah SWT untuk tidak memperoleh harta secara tidak sah atau merugikan orang lain. Pada konteks perdagangan, hal ini bisa diartikan sebagai pentingnya menjalankan bisnis diperlukan keterampilan untuk berinteraksi dengan jujur dan adil, serta tidak melibatkan penipuan atau kecurangan dalam transaksi perdagangan. Islam juga menjelaskan bahwa seseorang yang

²⁸ Anggit Rizkianto, *Relasi Agama dan Pancasila itsar* (Pustaka Aksara, 2021), 163.

²⁹ Awaliah Agustuliani, "Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual Pada Pasar Pannampu Makasar," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1*, no. 1, (Januari, 20116): 63.

³⁰ Al-Qur'an, 2:188.

memiliki Al-Itsar, tidak mengharapkan apapun dari orang lain dan akan diberikan keutamaan seperti dicintai Allah SWT dan manusia, dipermudah urusannya di dunia serta terbebas dari kesulitan di dunia dan akhirat serta hubungan yang erat antar sesama muslim atau non muslim.³¹

2. Pedagang Pasar Tradisional

Pedagang merupakan orang yang berurusan dengan usaha kecil, kerajinan, atau saham. Pedagang juga dapat dipahami sebagai pelaku ekonomi yang memberikan dampak signifikan bagi sektor korporasi dengan berperan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Ada tiga kategori pedagang, yaitu:³²

- a. Pedagang Besar/Distributor/Agen Tunggal Distributor yaitu pedagang yang memperoleh barang langsung dari produsen. Pedagang ini biasanya memiliki wilayah distribusi tertentu dari produsen.
- b. Pedagang Menengah/agen grosir adalah pedagang yang membeli atau menerima barang dari distributor atau agen tunggal yang memiliki wilayah distribusi lebih kecil daripada distributor.
- c. Pengecer/ Pedagang Eceran adalah pedagang yang menjual barang dalam bentuk satuan atau eceran langsung kepada pengguna akhir atau konsumen eceran.³³

Secara terminologi dalam fiqh jual beli bisa diartikan juga dengan “alba’i” yang berarti menjual, bertukar suatu barang dengan barang

³¹ Agustuliani, 63

³² Ifany, Damayanti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2011).

³³ Damayanti,

lainnya dengan kesepakatan dan persetujuan dari kedua belah pihak. Dalam bukunya Yusuf Al Qardhawi mengungkapkan bahwasannya pedagang ialah distributor dalam tatanan ekonomi Islam haruslah percaya terhadap Allah SWT sebagai penguasa dan manusia sebagai makhluk sosial.³⁴

Pasar secara harfiah adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk bertukar, membeli dan menjual barang. Pasar tradisional adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat yang kurang mampu yang masih bergantung pada pasar tradisional sebagai sumber penghasilan. Menjalankan usaha pasar tradisional merupakan pekerjaan alternatif di Indonesia dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Pasar tradisional sering dikaitkan dengan toko-toko kecil dan desa-desa, seperti pedagang grosir. Pasar tradisional pedesaan terhubung dengan pasar tradisional perkotaan, sering kali berfungsi sebagai pusat grosir untuk pedagang dan desa-desa sekitarnya. Pasar tradisional berperan sebagai pendorong utama perekonomian masyarakat.³⁵

Banyak orang yang memilih untuk mengambil pekerjaan di pasar tradisional sebagai sumber penghasilan mereka. Perihal ini disebabkan karena pasar tradisional dapat ditemukan di mana-mana, mulai dari kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Meskipun demikian, di dalam pasar tradisional, masyarakat tidak hanya berdagang dan menjual barang-

³⁴ Yusuf. Qadharwi, *Norma dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1997)

³⁵ Bromley R, *Perubahan Tradisional dan Modern dalam Pertumbuhan Sistem Pusat Pasar di Dataran Tinggi Ekuador* (Vancouver: Pusat Studi Tranpostasi, 1987).

barang tradisional tetapi juga melakukan berbagai kegiatan yang berfungsi sebagai sumber penghasilan tambahan.³⁶

Rasulullah menjunjung tinggi keadilan termasuk harga wajar yang ada di pasar. Untuk itu, dalam Islam nilai-nilai *itsar* seperti kejujuran, keadilan, dan keterbukaan sangat penting dan menjadi tanggung jawab para pedagang. Nilai-nilai ini mencerminkan keimanan seorang muslim kepada Allah SWT. Bahkan Rasulullah tidak suka melakukan transaksi jual beli yang tidak mematuhi nilai-nilai moral. Dalam kehidupan perdagangan di pasar, penerapan nilai *itsar* harus dipegang teguh oleh setiap pelaku pasar secara pribadi. Dalam Islam, tidak hanya mencari keuntungan maksimal yang menjadi tujuan berdagang bagi setiap pedagang, tetapi juga mencari keberkahan. Dengan kata lain, setiap pedagang diperbolehkan untuk berdagang dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya namun harus memperhatikan aspek keberkahan dalam berdagang.³⁷

3. Implementasi Nilai *Itsar*

Penerapan nilai *itsar* pada kehidupan bisnis di pasar perlu disadari secara pribadi oleh setiap pelaku pasar, maksudnya setiap pedagang diizinkan untuk berusaha mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Namun, penting untuk diingat bahwa mencari keberkahan juga sama pentingnya dengan mencari keuntungan. Oleh karena itu, dimensi moral harus diintegrasikan ke dalam kerangka usaha. Penelitian ini mengacu

³⁶ Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Bielefeld: PT Raja Grafindo Persada, 1997).

³⁷ Amaliah Fitri, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang di Bazar Madinah Depok," *Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

pada nilai-nilai itsar pada pedagang pasar tradisional, seperti persaudaraan, kejujuran, rasa syukur, dan peduli.³⁸

a. Nilai persaudaraan

Nilai persaudaraan yang dimaksud para pedagang adalah satu entitas diantara mereka, stok modal dari masyarakat yang saling menjaga. Dalam konteks persaudaraan, penting untuk membangun hubungan yang baik antara pedagang dan pembeli, maupun antara pedagang dengan sesama pedagang. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan semata, melainkan juga bagaimana bisnis tersebut dapat memberikan manfaat bagi orang lain.³⁹

b. Kejujuran

Rasa syukur merupakan suatu sikap positif yang menghormati dan mengagungkan atas seluruh nikmat yang diberikan Allah SWT. Sikap syukur dapat diekspresikan melalui ucapan, sikap, maupun perbuatan. Dalam konteks pedagang pasar tradisional, sikap syukur tercermin dari kepuasan pembeli terhadap barang yang mereka jual, baik itu dalam jumlah yang banyak maupun sedikit. Nilai kejujuran menjadi penting dalam penerapan nilai-nilai itsar (agama). Untuk memperoleh keberkahan dalam jual beli, Islam mengajarkan prinsip nilai yang mencakup upaya untuk memperoleh keuntungan yang sesuai dengan norma dan dapat diterima secara agama serta diridhai Allah

³⁸ Fina Hidayati, "Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Islam (itsar)," *Jurnal Psikoislamika* 13, no. 1 (2016).

³⁹ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Presss, 1997).

SWT. Prinsip-prinsip nilai tersebut antara lain: ⁴⁰

- a) Menakar timbangan dengan jujur.
- b) Menjual produk halal.
- c) Tidak ada penyembunyian cacat barang.
- d) Tidak bersaing dengan penjual lain.
- e) Tidak ada riba.
- f) Mengeluarkan zakat ketika mencapai nisab dan haul.

Islam mengajarkan prinsip-prinsip ini yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan dunia pedagang, sehingga memungkinkan mereka memperoleh berkah bisnis. Hal tersebut termasuk nilai ibadah karena transaksinya jujur. Sikap curang dari seorang pedagang dapat memicu konflik antara pedagang dengan pedagang atau antara pedagang dengan pembeli. Hal ini dapat mengurangi keuntungan dan menjauhkan diri dari ridha Allah ST. Oleh karena itu, nilai integritas merupakan cara terbaik untuk melakukan transaksi yang benar dan memperoleh keberkahan.

c. Syukur

Rasa syukur adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan juga rasa hormat serta pujian atas seluruh nikmat Allah SWT, baik yang diungkapkan secara lisan, ditegaskan dengan hati atau dengan tindakan. Aktivitas para pedagang di pasar tradisional memiliki fitrah tersendiri yang tidak hanya berisi materi, tetapi amal shaleh merupakan

⁴⁰ Muhammad Nizar, "Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir* 2, no.2 (2017).

bentuk keuntungan bagi para pedagang.

Sikap pedagang yang menyatakan penghargaan atas keuntungan yang diterima disebagian besar atau sedikit, selama pembeli puas dengan hasil perdagangan yang mereka jual. Sesama penjual pula tidak pernah iri walaupun penjual lain lebih banyak pelanggannya. Hal tersebut merupakan bentuk dari seluruh rasa syukur yang dipunyai sebab setiap rezeki telah diatur oleh Allah SWT.⁴¹

4. Konsep dan Praktik Akuntansi

Menurut Herry, Konsep dasar akuntansi adalah hal-hal dasar yang membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengelolaan data keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Dalam konsep dasar tersebut pengelolaan data keuangan bisa dijamin dengan baik.⁴²

Etika bisnis secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu prinsip yang tidak mengikat secara hukum, namun harus diingat dan diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari. Etika bisnis memiliki peran penting dalam mengatur batasan bagi kegiatan bisnis yang dilakukan. Hal ini tidak dapat diabaikan mengingat bahwa dunia bisnis terhubung dengan berbagai elemen lainnya. Pada dasarnya, keberadaan bisnis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴³

Etika bisnis mencerminkan peraturan yang harus diikuti oleh setiap

⁴¹ Norvadewi.

⁴² Herry, *Akuntansi Dasar* (Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi, 2013).

⁴³ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, 5th ed. (Bandung: Alfabeta, 2021), 3.

pengusaha dalam menjalankan operasionalnya agar tidak melampaui batasan-batasan aktivitas bisnis dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Salah satu aspek penting dari etika tersebut adalah keberadaan pencatatan yang akurat, yang mampu memberikan pertanggungjawaban bagi para pelaku bisnis. Oleh karena itu, akuntansi memiliki peran yang signifikan sebagai sarana untuk mencatat transaksi secara sesuai dengan prinsip etika bisnis yang berlandaskan syariah. Dalam perspektif syariah, etika bisnis memiliki prinsip dan norma yang mengharuskan para pelaku bisnis untuk berkomitmen dalam bertransaksi, berperilaku, dan menjalin hubungan dengan tujuan bisnis yang aman.

Praktik Akuntansi Dalam Etika Bisnis Islam

Menurut Mustaq Ahmad (2001), Etika bisnis Islam adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip kebaikan dan keburukan, serta hak dan kewajiban moral atau akhlak dalam konteks perdagangan, termasuk perdagangan barang dan jasa. Etika ini merujuk pada Al-Qur'an dan hadits, dengan tujuan untuk mengembangkan moralitas manusia dalam kegiatan ekonomi. Etika bisnis Islam mengatur aktivitas ekonomi, terutama dalam dunia bisnis atau perdagangan, dengan berpegang pada nilai-nilai agama, serta mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk bertindak dengan jujur dan adil, menjalin kerjasama, dan menjauhi segala hal yang bertentangan dengan syari'ah atau aturan Islam. Dengan demikian, penting bagi kita untuk memahami signifikansi etika bisnis Islami.⁴⁴

⁴⁴ Mustaq Ahmad, *Etika Bisns Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar)

Menurut Mohammad Jaqfar, etika bisnis Islam merupakan standar etika yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits, yang harus dijadikan acuan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan komersial. Dengan kata lain, etika bisnis modern dan etika bisnis berdasarkan ajaran Islam harus diperhatikan secara menyeluruh, bukan hanya sebagian. Etika bisnis Islam seharusnya menjadi subjek akademik yang dapat menghubungkan dunia akademik dengan dunia praktis, serta menjadi panduan bagi para pedagang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mereka.⁴⁵

Etika Bisnis Islam mengajarkan bahwa bisnis adalah upaya manusia untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Oleh karena itu, bisnis tidak hanya bertujuan untuk keuntungan jangka pendek yang hanya didasarkan pada perhitungan matematis, tetapi juga memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan ini melibatkan tanggung jawab pribadi dan sosial. Dalam prinsipnya, pengetahuan etika bisnis dalam perspektif Islam harus didengar oleh setiap pelaku bisnis, terutama pengusaha atau pedagang muslim. Hal ini penting sebelum memasuki era globalisasi yang menawarkan beragam persaingan dalam perdagangan, agar kita dapat menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.⁴⁶

Dalam melakukan perdagangan atau jual beli, ada beberapa prinsip etika bisnis Islam yang harus dijalankan atau dipatuhi oleh para pedagang prinsip-prinsip etika bisnis Islam dapat dibagi ke dalam kategori yang dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁵ Muhammad Djakfar, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Etika Bisnis Islami*, 2008.

⁴⁶ Muhammad Djakfar, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Etika Bisnis Islami*, 2008.

1. Prinsip Ketuhanan (Tauhid)

Dalam konteks prinsip ketuhanan dalam etika bisnis pedagang di pasar tradisional, terdapat beberapa elemen yang dapat dipertimbangkan. Penting untuk dicatat bahwa prinsip ini berkaitan dengan keyakinan dan pandangan hidup individu. Contoh penerapan prinsip ketuhanan (tauhid) adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan Sholat

2. Prinsip Keseimbangan (Keadilan)

Prinsip keseimbangan, termasuk teori keadilan atau kesetaraan, merupakan salah satu prinsip dasar yang harus dijalankan oleh setiap individu dalam kehidupannya. Dalam aktifitas bisnis, Islam menuntut keadilan ditegakkan. Konsepsi keadilan dalam Islam menitikberatkan pada pemahaman bahwa menjunjung tinggi hak-hak sesama, hak lingkungan sosial, hak alam semesta, serta hak Allah dan Rasul-Nya merupakan prinsip tindakan yang adil. Semua aspek ini harus diatur sesuai dengan ketentuan syariah. Ketidakpatuhan terhadap salah satu dari hak-hak ini dapat mengakibatkan penindasan terhadap individu. Oleh karena itu, individu yang memiliki takwa akan mendekatkan diri lebih dekat kepada Allah SWT.

Contoh penerapan dari prinsip keseimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Pedagang muslim harus menyempurnakan takaran
- b. Tidak menyembunyikan cacat atau kekurangan pada barang

c. Adanya tawar menawar antara pembeli dan pedagang

3. Prinsip Kehendak Bebas (Ikhtiar / *Free Will*)

Dalam konteks etika bisnis Islam, terdapat beberapa prinsip yang terkait dengan kehendak bebas (*free will*) dan ikhtiar manusia. Dalam pandangan Islam, manusia diberikan kehendak bebas untuk membuat keputusan dan bertindak sesuai dengan kemauan mereka, namun juga bertanggung jawab atas tindakan dan konsekuensinya di hadapan Allah SWT. Pedagang memiliki kebebasan untuk menentukan harga produk atau jasa yang mereka tawarkan. Namun, mereka harus memastikan bahwa harga yang ditetapkan adalah adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Prinsip Pertanggung Jawaban (*Responsibility*)

Prinsip-prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam menggarisbawahi pentingnya integritas, kejujuran, dan pelayanan yang baik dalam praktik bisnis sehari-hari. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, seorang pedagang Muslim dapat membangun reputasi yang baik dan mendapatkan berkah dalam usaha mereka.

Seorang pedagang Muslim harus bertanggung jawab untuk berperilaku jujur dan adil dalam setiap aspek bisnisnya. Mereka harus menghindari penipuan, manipulasi, atau praktek-praktek yang tidak etis lainnya yang dapat merugikan pihak lain.

Teori Fraud

Alison (2006) mendefinisikan *fraud* sebagai suatu bentuk

kecurangan yang dilakukan dengan sengaja, yang mengakibatkan kerugian yang tidak disadari oleh pihak yang dirugikan, sementara memberikan keuntungan kepada pelaku kecurangan. Umumnya, kecurangan terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, serta adanya pembenaran yang secara umum diterima terhadap tindakan tersebut.⁴⁷

Menurut teori *Fraud Triangle Cressey* (1953) melalui penelitiannya menyatakan bahwa seseorang melakukan kecurangan (*Fraud*) disebabkan oleh 3 faktor, yaitu:

a. Pressure

Tekanan yang nyata disebabkan oleh kondisi kondisi yang mendorong untuk melakukan kecurangan.

b. Opportunity

Kesempatan peluang untuk melakukan kecurangan.

c. Rationalization

Rasionalisasi menjadi elemen penting dalam terjadinya fraud, dimana pelaku mencari pembenaran atas tindakannya.

Fraud dalam Pandangan Islam dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 161

⁴⁷ Alison, *Fraud Auditing (Bagian Pertama dari Dua Tulisan)*, Reindo, 2006.

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغُلَّ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّى
 كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٧٦﴾

Artinya : Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi

Dalam ayat tersebut mengajarkan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan karena setiap kecurangan yang dilakukan akan diminta pertanggungjawaban di akhirat nanti. Bila dihubungkan dengan penelitian ini, kecurangan merupakan perbuatan yang tidak pantas dilakukan karena memakan harta orang lain.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

⁴⁸ Suhendi Hendi, Fiqh Muamalah, Jakarta: Rajawali Pres, 2010

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal lainnya. Penelitian kualitatif secara holistik dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang alami, dengan berbagai metode yang sesuai dengan konteks yang spesifik.⁴⁹

Peneliti tidak berusaha untuk mengukur atau mengkuantifikasi data kualitatif yang didapatkan. Oleh karena itu, lain halnya hasil lain seperti perilaku subjek penelitian yang diamati oleh peneliti, perlu dilakukan pengumpulan data penelitian secara aktif terutama asal sumber informasi, ini merupakan salah satu hasil akhir dari penelitian lapangan serta penelitian kualitatif.⁵⁰

2. Jenis Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif ini, penelitian yang digunakan adalah jenis *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya menimpa indikasi ataupun peristiwa-peristiwa yang terjalin pada kelompok masyarakat.⁵¹

⁴⁹ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

⁵⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar tradisional Dusun Krajan, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Pasar Ambulu merupakan pasar tradisional yang memiliki pusat perdagangan di alun-alun Kecamatan Ambulu. Pasar tersebut didirikan sekitar tahun 1978 ketika Stasiun Kereta Api di Ambulu berhenti beroperasi. Pasar tradisional Ambulu merupakan tempat transaksi jual beli yang ramai di desa Ambulu dimana berbagai jenis pedagang seperti pedagang pakaian, pedagang makanan dan minuman, pedagang rempah-rempah, pedagang buah-buahan, serta pedagang sayur-sayuran. Aktivitas pedagang di Pasar Ambulu tergolong sangat ramai sehingga terjadi persaingan pedagang yang cukup ketat hal ini ditimbulkan karena aktivitas penentuan harga jual pasar tradisional ditentukan pada kekuatan tawar menawar dan perilaku antar pedagang. Alasan memilih lokasi ini sebagai objek penelitian karena pasar tradisional Ambulu merupakan pasar yang terbesar diantara seluruh pasar tradisional dikecamatan Ambulu dan juga di pasar Ambulu bukan hanya terjadi transaksi antara pedagang dengan konsumen, melainkan antara pedagang dengan petani yang menjual sayur atau buahnya langsung di pasar, serta lokasi penelitian dekat sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan penelitian serta peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman pedagang terkait konsep dan praktik akuntansi.⁵²

2013), 121

⁵²Supriyanto, *wawancara*, Ambulu, 06 Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian di Pasar Tradisional Dusun Krajan, Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, peneliti memakai metode *purposive* untuk menentukan informan. Metode *purposive* digunakan untuk memilih informan dalam penelitian. Informan dipilih dari populasi yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian yang diinginkan. Hal ini dilakukan agar informan dapat mewakili ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁵³

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu informan, disini informan yang dimaksud dalam wawancara penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedagang di pasar tradisional Ambulu: Ibu Jumiati (pedagang sayuran), Ibu Imroatul (pedagang kain dan baju), Pak Jalis (pedagang buah), Ibu Parti (pedagang sembako). Pak Suroto (pedagang bawang)
2. Konsumen di pasar tradisional Ambulu: Ibu Sina, Ibu Yati
3. Dinas pasar di pasar tradisional Ambulu: Bapak Supriyanto (Kepala pasar Ambulu), Bapak Jefri (Anggota Bid. Keamanan pasar Ambulu).

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian antara lain yaitu:

1. **Observasi**, Observasi yaitu tindakan sistematis dalam mengamati suatu fenomena sosial dan dicatat dalam format yang benar oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terkait dengan implementasi nilai *itsar* pedagang pasar tradisional

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2010).

terhadap konsep serta praktik akuntansi.⁵⁴

2. **Wawancara**, Tata cara wawancara yang digunakan peneliti merupakan metode wawancara yang digunakan dalam penelitian mencakup wawancara dan terstruktur. Wawancara mendalam dilakukan ketika peneliti mengajukan pertanyaan yang mendalam tentang fokus pertanyaan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui wawancara mendalam. Dalam wawancara terstruktur, artinya “dalam penelitian ini peneliti mengajukan masalah dan pertanyaannya sendiri untuk ditanyakan”. Wawancara dilakukan di pasar tradisional Ambulu dengan pengelola pasar, pedagang serta pembeli yang dianggap berkompeten dan mewakili.⁵⁵
3. **Dokumentasi**, hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan pedagang di pasar tradisional Ambulu didokumentasikan oleh peneliti dalam berbagai bentuk seperti catatan, foto, dan rekaman suara wawancara dengan para pedagang di Pasar Ambulu. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati kondisi dan aktivitas secara langsung agar mendapatkan keterangan yang akurat.
4. **Metode Penelitian Pustaka** (*library research*), yaitu melibatkan penggunaan berbagai literatur dan tulisan yang terkait topik penelitian.

E. Analisis Data

Metode analisis merupakan tahap pengumpulan informasi yang sistematis untuk mempermudah peneliti mengambil kesimpulan. Analisis data

⁵⁴ Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 63.

⁵⁵ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda. 2006), 120.

merupakan tahap dalam penelitian yang melibatkan pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya agar hasilnya dapat dimengerti dan dibagikan kepada orang lain. Dalam analisis data kualitatif, pendekatan induktif digunakan, dimana analisis didasarkan pada informasi yang telah diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16), ada empat yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, validasi kesimpulan. Rincian keempat baris tersebut antara lain:

1. Pengumpulan Data

Menurut Miles & Huberman, pengumpulan data digunakan saat sebelum penelitian, selama penelitian, serta di akhir penelitian. Biasanya, pengumpulan data harus digunakan saat penelitian masih dalam sesi desain ataupun konsep. Ketika memulai penelitian kualitatif, peneliti sering melakukan studi pre-eliminatory yang mencari dan memberikan bukti awal tentang keberadaan fenomena yang diselidiki, wawancara, observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam studi praseleksi. Hasil dari operasi ini adalah data. Maksudnya, dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data tidak mempunyai segmen ataupun saat tertentu, namun proses pengumpulan data bisa dilakukan selama penelitian dilakukan.⁵⁶

2. Reduksi Data

Proses reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan mempersempit fokus analisis pada data yang relevan dengan pokok

⁵⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

permasalahan yang sedang diteliti. Data yang diperoleh dari berbagai sumber direduksi dengan cara memilih dan menganalisis data yang paling relevan serta mengecualikan yang tidak relevan.⁵⁷

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman menjelaskan presentasi selaku kumpulan data yang terorganisir yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik dan dibuat. Peneliti yakin jika presentasi terbaik merupakan kunci guna analisis kualitatif yang andal, termasuk: bermacam kategori matriks, grafik kisi, dan tabel. Semua dirancang untuk menyatukan informasi yang terorganisir dalam bentuk yang komprehensif dan mudah diakses. Dengan menggunakan cara ini, analis dapat mengamati kejadian yang terjadi dan menentukan apakah dia telah sampai pada kesimpulan yang benar atau melanjutkan menganalisis presentasi. Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis konsep yang digunakan oleh para pedagang pasar.⁵⁸

4. Validasi Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan hanya merupakan salah satu bagian dari operasi konfigurasi lengkap. Singkatnya, suatu nilai yang diperoleh dari data lain perlu diperiksa akurasi, reliabilitas dan kesesuaiannya, yaitu validitas. Hasil akhir tidak hanya harus diambil selama pengumpulan data, tetapi juga harus divalidasi agar benar-benar dipertimbangkan.

⁵⁷ Huberman, 17.

⁵⁸ Huberman, 18.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan data yang menggunakan lebih dari satu sumber data untuk tujuan pemeriksaan atau pembandingan terhadap data tersebut. Peneliti memakai teknik triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi sumber digunakan dengan cara peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian untuk memeriksa kebenaran data yang didapatkan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang hendak digunakan peneliti antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan tahap pra lapangan yang meliputi pencarian gambaran masalah, latar belakang, serta referensi yang terkait dengan tema penelitian. Pada tahap ini, peneliti telah berhasil memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan yang akan diteliti. Peneliti telah mendapatkan gambaran permasalahan mengenai penerapan itsar pedagang terhadap konsep dan praktik akuntansi dengan mengangkat judul "Implementasi Nilai Itsar Pada Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi".⁵⁹

⁵⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

Tahapan-tahapan penelitian yang hendak digunakan peneliti antara lain:

- a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian yang sesuai
 - c. Melakukan perizinan penelitian yang diperlukan
 - d. Memilih serta memanfaatkan informasi yang relevan
 - e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti memulai pengamatan lapangan untuk memantau dan meninjau posisi penelitian di Pasar tradisional Ambulu Jember. Peneliti mulai menyelami objek penelitian serta mencari dan mengumpulkan data dengan perlengkapan bantu yang telah disediakan seperti melalui pencatatan tertulis dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh hendak lekas diolah guna mendapatkan data tentang objek penelitian.⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 127.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Pasar Ambulu Jember

Gambar 4.1 Pasar Tradisional Ambulu



Pasar Ambulu adalah sebuah pasar tradisional yang pusat perdagangannya di alun-alun kecamatan Ambulu dan telah didirikan sejak tahun 1978 an. Sebelum menjadi pasar di tempat ini dulunya adalah stasiun kereta api jurusan Ambulu-Balung. Stasiun ini beroperasi sejak tanggal 3 Mei 1913 hingga tahun 1972 an. Seiring dengan tidak

beroperasinya stasiun Ambulu, masyarakat mulai menggunakan tempat tersebut untuk berdagang berbagai macam barang dagangan dan akhirnya tempat tersebut dijadikan sebagai Pasar Tradisional Ambulu sekaligus menjadi ikon daerah di Kecamatan Ambulu.

Pasar Tradisional Ambulu berupaya memberikan pelayanan terbaik dari segi keamanan maupun kebersihan. Pasar Tradisional juga memberikan beberapa fasilitas untuk menunjang kenyamanan para pedagang dan pembeli. Diantaranya kamar mandi, bak sampah disetiap blok, 2 penjaga keamanan.

Hal tersebut terbukti dengan wawancara kepada bapak kepala pasar pasar Ambulu Bapak Supriyanto.

“Untuk fasilitas tentu saja disini kami selaku dinas pasar memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik seperti memperhatikan kebersihan pasar jadi disetiap blok itu kami sediakan bak sampah, setiap hari itu ada yang bertugas membersihkan dan mengambil sampah-sampah tersebut, kalo dari segi keamanan juga sudah pasti kami perhatikan disini ada 2 penjaga keaman yang sekaligus bertugas membuka dan menutup pasar mereka berganti-ganti shift dari siang sampai malam”⁶¹

Terdapat visi-misi Pasar Tradisional Ambulu mencakup beberapa poin penting, yaitu: Visi: “Terciptanya Pasar Tradisional Ambulu sebagai pusat pemberdayaan ekonomi rakyat dan sumber pendapatan asli daerah”.

Misi:

- a. Menciptakann pasar yang bersih, indah, dan nyaman yang diakui oleh masyarakat, terutama oleh pedagang dan pengguna pasar.

⁶¹ Jefri, *wawancara*, Ambulu, 07 November 2022.

- b. Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat yang menggunakan pasar.
- c. Menjadikan pasar sebagai pusat pemberdayaan ekonomi rakyat.
- d. Menertibkan pedagang, administrasi, dan pungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat.
- e. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumberdaya yang ada serta meningkatkan pengawasan.

2. Letak Geografis

Pasar Ambulu merupakan pasar tradisional yang pusat perdagangannya bertempat di Alun-Alun kecamatan Ambulu dengan luas 10.730 m³ dan titik koordinat 8°20'.9"S113° 3'22.1"E. Dengan batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: Alun-Alun Kecamatan Ambulu
- b. Sebelah Timur: Jalan Raya Ambulu
- c. Sebelah Selatan: Lampu Merah Ambulu
- d. Sebelah Barat: Perumahan warga Ambulu (dusun Kauman)

3. Jenis Barang Yang Diperjual Belikan

Terdapat 3 kategori pedagang di pasar tradisional Ambulu yaitu pedagang kios, pedagang los, dan pedagang pelataran. Secara garis besar barang yang diperjual belikan adalah kebutuhan sehari-hari yang mana pasar Ambulu merupakan pasar polowijo. Selain itu ada juga pedagang yang menjual pakaian, sepatu, makanan ringan, kebutuhan anak, dan lain sebagainya.

Pernyataan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pasar Ambulu Bapak Supriyanto

“ Kalau di pasar Ambulu ini mbak ada 3 kategori pedagang yaitu pedagang kios, pedagang los, dan pedagang pelataran. Nah bagian pedagang pelataran ini yang menjadi beda dikarenakan tempatnya diluar dan jam operasional bukanya lebih awal dari pukul 02.30 WIB sampai 07.00 WIB di jam-jam tersebut yang paling ramai dikunjungi bisa dikatakan pasar Ambulu ini dagangan yang diperjual belikan lebih lengkap jika dibandingkan dengan pasar lain yang ada di kecamatan Ambulu dan pasar Ambulu ini merupakan salah satu ikon daerah di kecamatan Ambulu”.

Berikut daftar pedagang yang berjualan menggunakan kios dan los.

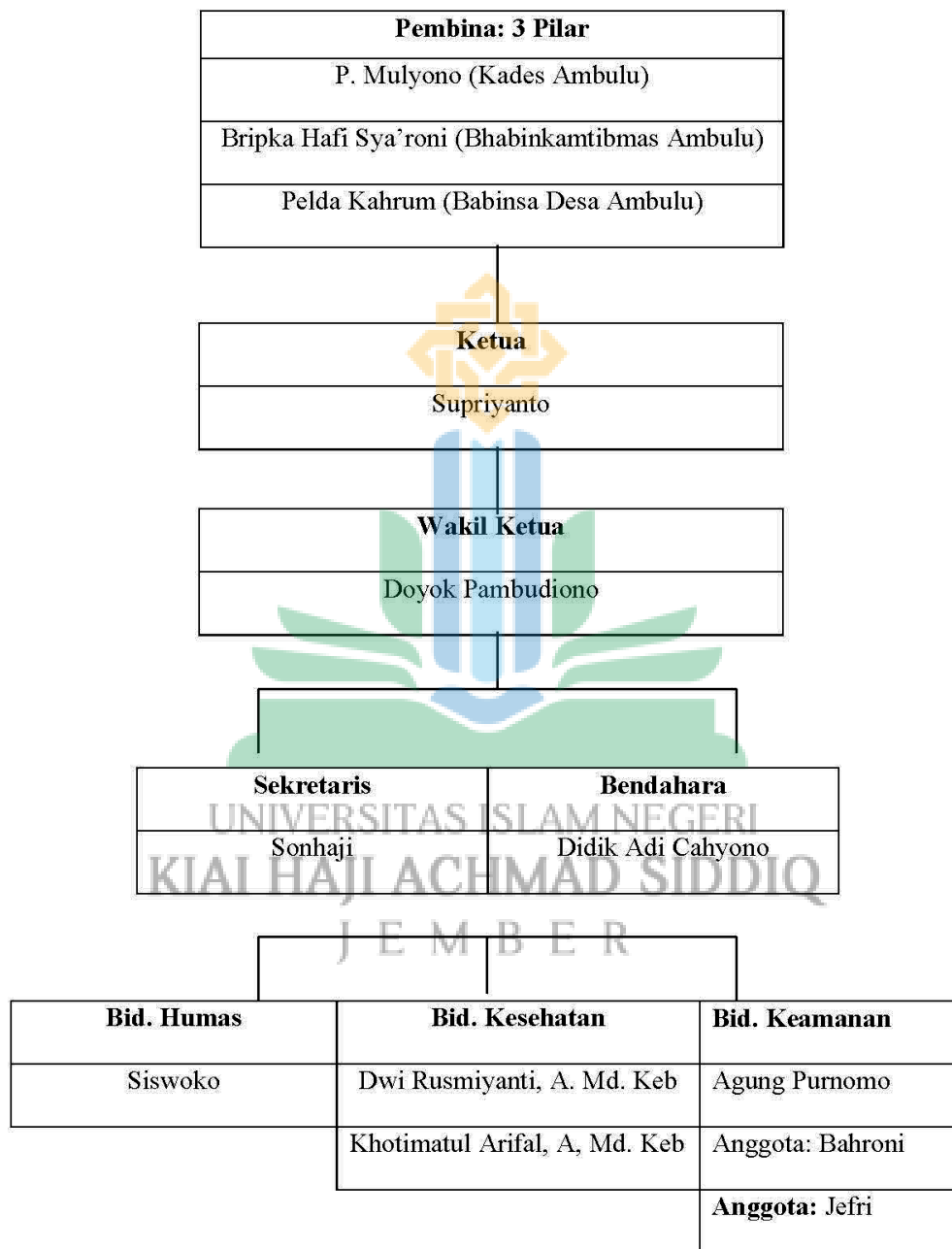
Tabel 4.1
Jumlah Dan Jenis Pedagang Pasar Tradisional Ambulu

No	Jenis pedagang	Jumlah	No	Jenis Pedagang	Jumlah
1	Warung	27	26	Bengkel	1
2	Sepatu	3	27	Selep	1
3	Konveksi	113	28	Graba	1
4	Emas	23	29	Sepatu Sandal	1
5	Peca Belah	6	30	Aksesoris	2
6	Minyak Wangi	2	31	Soto	1
7	Jamu	3	32	Ayam Potong	6
8	Topi	3	33	Ikan	3
9	Kaset	3	34	Tempe	3
10	Kacamata	3	35	Dawet	2
11	Konter	6	36	Bakso	1
12	Arloji	4	37	Tas	8
13	Pracangan	55	38	Sayur	10
14	Kue	2	39	Kerupuk	1
15	Palen	1	40	Telur	1
16	Apotek	1	41	Bubur	1
17	Penjahit	4	42	Sepedah	1
18	Sandal	4	43	Pisang	1
19	Kricikan	5	44	Camilan	2
20	Servis Jam	1	45	Mamiri	1
21	Rampan	3	46	Buah	9
22	Tahu	2	47	Polo Pendem	1
23	Plastik	4	48	Cambah	4
24	Jagal	7	49	Kacang	1
25	Kain	8	50	Kios Tutup	77

Total	433
--------------	------------

Sumber: Arsip data pasar Ambulu, 2022

4. Struktur Organisasi Pengelolaan Pasar Tradisional Ambulu



Sumber: Arsip data pasar Ambulu

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Implementasi Itsar Oleh Pedagang Pasar Tradisional Ambulu

Penerapan nilai-nilai itsar dalam kehidupan berdagang di pasar harus disadari secara pribadi oleh setiap pelaku pasar, dalam artian setiap pedagang diperbolehkan untuk berusaha mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun, penting untuk diingat bahwa mencari keberkahan juga sama pentingnya dengan mencari keuntungan. Oleh karena itu, dimensi moral harus diintegrasikan ke dalam kerangka bisnis. Penelitian ini mengacu pada nilai-nilai itsar pada pedagang pasar tradisional, seperti persaudaraan, kejujuran, rasa syukur, dan peduli.⁶²

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Yang pertama disampaikan oleh ibu Imroatul pedagang pakaian di pasar tradisional Ambulu terkait nilai itsar:

“Ini kan pasar tradisional mbak kita disini membaaur bersaudara. Saling berbagi merupakan ciri khas, ya punya sedikit rezeki makanan atau apapun kami bagikan keteman-teman pedagang lain. Tidak hanya itu terkadang kalau mau sholat atau kepentingan lain ya saling membantu menjagakan dagangan ke pedagang sebelahnya. Kalau ke pembeli sudah pasti ada juga, misal ada pelanggan saya yang berhutang tidak buru-buru saya tagih dikasihlah kelonggaran waktu karena tujuan saya juga untuk menolong, mungkin memang orangnya belum ada rezeki untuk melunasi hutangnya. Bersikap ramah sudah pasti saya lakukan mbak karena bagi saya sikap pedagang itu juga yang menentukan ramai sepinya pembeli.”⁶³

Pendapat serupa juga diungkap ibu Jumiaty pedagang sayuran dalam wawancara mengatakan:

⁶² Fina Hidayati, “Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Islam (itsar),” *Jurnal Psikoislamika* 13, no. 1 (2016).

⁶³ Imroatul, *wawancara*. Ambulu, 19 Desember 2022

“Namanya pasar tempat bertemunya banyak orang apalagi sesama pedagang satu blok gini sudah pasti dekat dan harus akur, contohnya ya kita mengadakan arisan mbak tujuannya untuk menabung dan menjalin persaudaraan. Kita harus ramah kepada semua orang terutama ya pelanggan, kalo saya jika terdapat sayuran sisa saya bagikan ke orang-orang disekitar atau biasanya saya jadikan bonus ke pelanggan. Karena saya berdagang selain mencari keuntungan juga ingin mendapat berkah dan menambah saudara.”⁶⁴

“Ya saya sebagai pedagang harus jujur agar tidak merugikan pembeli Saya menerapkan perilaku itsar tersebut dalam berdagang, saya paham mana yang boleh dan tidak”.⁶⁵

Pendapat serupa juga diungkap Ibu Jumiati Pedagang Sayuran:

“Ya, saya kurang lebih sudah menerapkan perilaku itsar tersebut dengan berjualan jujur, berdagang apa adanya tidak menyembunyikan barang yang cacat seperti sayur yang sudah tidak segar itu saya jelaskan saja sesuai kondisi tanpa mengunggulkan terus saya tanya dulu ke pembeli mau atau tidak. Menurut saya berlaku jujur dalam usaha itu sangat diperlukan, jika jujur sudah pasti akan, menumbukan rasa kepercayaan pada pembeli”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pedagang di pasar tradisional Ambulu telah mengimplementasikan nilai-nilai itsar dalam aktivitas berdagang. Hal tersebut terlihat saat pedagang memberikan pelayanan yang baik terhadap pembeli. Yang mana para pedagang senantiasa menerapkan perilaku jujur dan adil saat berdagang sesuai dengan syariat islam. Perilaku jujur tersebut dapat dibuktikan dengan kenyataan bahwa pedagang mengatakan yang sebenarnya tentang kondisi barang yang di jual, jujur dalam menetapkan harga sesuai dengan kualitas barang, serta jujur dalam menakar apabila menakar. Para pedagang percaya jika melakukan aktivitas berdagang sesuai syariat,

⁶⁴ Jumiati, *wawancara*, Ambulu, 19 Desember 2022.

⁶⁵ Jalis, *wawancara*, Ambulu, 20 Desember, 2022.

mereka akan mendapatkan Ridho Allah SWT. Dengan demikian mereka selalu berhati-hati saat berdagang dan berupaya menjauhi larangan Allah SWT.

2. Praktik Akuntansi Dalam Etika Bisnis Islam Di Pasar Tradisional Ambulu

Menurut Mustaq Ahmad (2001), Etika bisnis Islam adalah ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip kebaikan dan keburukan, serta hak dan kewajiban moral atau akhlak dalam konteks perdagangan, termasuk perdagangan barang dan jasa. Etika ini merujuk pada Al-Qur'an dan hadits, dengan tujuan untuk mengembangkan moralitas manusia dalam kegiatan ekonomi. Etika bisnis Islam mengatur aktivitas ekonomi, terutama dalam dunia bisnis atau perdagangan, dengan berpegang pada nilai-nilai agama. Dalam penelitian ini penulis mengambil 7 informan dari 2 konsumen dan 5 pedagang di pasar tradisional Ambulu. Berikut penjelasan mengenai praktik akuntansi dalam etika bisnis Islam pedagang di pasar tradisional Ambulu:

Prinsip Ketuhanan (Tauhid)

Contoh dari prinsip ketuhanan (Tauhid) salah satunya adalah beribadah melaksanakan sholat

Dalam hasil wawancara terlihat bahwa 2 responden pedagang Muslim, ketika sedang berdagang, mengatur waktunya untuk melaksanakan sholat yang merupakan salah satu pilar penting dalam agama Islam yang harus dijalankan oleh umat Muslim. Biasanya, para pedagang melaksanakan

sholat dhuhur di masjid yang berada dekat dengan pasar. Para pedagang lebih memilih untuk menutup kios dagangan mereka sementara waktu atau meninggalkannya di bawah pengawasan orang lain.

Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Jalis dalam wawancara:

“Sebagai bentuk ketaqwaan saya kepada Allah SWT saya selalu berusaha mengikuti sholat jama’ah berhubung disini juga dekat dengan masjid. Toko saya tutup sebentaranti selesai sholat saya buka lagi”.⁶⁶

Berbeda dengan informan bapak Jalis tersebut Ibu Jumiati pedagang sayur di pasar tradisional Ambulu berpendapat bahwa beliau tidak melaksanakan sholat di masjid dikarenakan beliau mengaku berjualan tidak sampai waktu dhuhur, akan tetapi beliau selalu melaksanakan sholat di rumah. Hasil tersebut sesuai ungkapan ibu Jumiati dalam wawancara:

“Saya berdagang dari habis shubuh sampai sekitar jam 10 pagi tidak sampai dhuhur jadi saya tidak pernah melaksanakan sholat di pasar. Saya melaksanakan sholatnya di rumah ya karena itu tadi waktu berdagangnya”.⁶⁷

Prinsip Keseimbangan

Dalam aktivitas bisnis, Islam menuntut keadilan ditegakkan. Konsepsi keadilan dalam Islam menitikberatkan pada pemahaman bahwa menjunjung tinggi hak-hak sesama, hak lingkungan sosial, hak alam semesta, serta hak Allah dan Rasul-Nya merupakan prinsip tindakan yang adil. Semua aspek ini harus diatur sesuai dengan ketentuan syariah. Contoh penerapan dari prinsip keseimbangan adalah sebagai berikut:

⁶⁶ Jalis, wawancara, Ambulu 11 Juni 2023.

⁶⁷ Jumiati, wawancara, Ambulu, 11 Juni 2023.

a. Pedagang muslim harus menyempurnakan takaran

Dalam Al-Qur'an, terdapat perintah untuk menjaga keakuratan takaran dan timbangan serta larangan yang tegas terhadap pengurangan takaran timbangan. Tindakan ini dianggap sebagai pelanggaran serius yang berdampak pada dosa yang besar.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jalis pedagang buah di pasar tradisional Ambulu:

“Saya menimbang buahnya langsung didepan pembeli jadi pembeli tau kalo semisal ada salah menimbang. Saya tidak berani curang selain karena dosa itu kan nantinya juga berimbas pada kepercayaan pelanggan terhadap saya”.⁶⁸

Pendapat lain diungkap oleh Ibu Parti pedagang sembako di pasar tradisional Ambulu:

“Saya biasanya memberikan sedikit tambahan setiap menimbang, ini untuk mengantisipasi jika alat takaran timbangannya bermasalah, dengan itu saya menyempurnakan takaran”.⁶⁹

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa para pedagang di Pasar Tradisional Ambulu telah melakukan penyempurnaan terhadap takaran yang mereka gunakan. Kesimpulan ini sejalan dengan pandangan Bapak Jalis dan Ibu Parti, yang keduanya merupakan pengguna timbangan saat berdagang.

b. Tidak menyembunyikan cacat atau kekurangan pada barang

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang

⁶⁸ Jalis, Wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

⁶⁹ Parti, wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

pertama ibu Jumiati pedagang sayuran di pasar tradisional Ambulu:

“Saya tidak menyembunyikan barang yang cacat, disini saya kan dagang sayuran jadi misal ada sayur yang kurang segar atau cacat tersebut biasanya saya memberikan harga yang berbeda lebih murah dari sayur yang masih bagus”.

Cara ibu Jumiati memberitahu konsumen apabila terdapat cacat atau kekurangan pada barang:

“Saya jelaskan terlebih dahulu tentang kondisi barang yang kurang baik tersebut, kalau mau ya monggo hal tersebut saya lakukan agar tetap menjaga kepercayaan pelanggan kepada dagangan saya”.⁷⁰

Prinsip Kehendak Bebas (Ikhtiar / *Free Will*)

Dalam konteks etika bisnis Islam, terdapat beberapa prinsip yang terkait dengan kehendak bebas (*free will*) dan ikhtiar manusia. Pedagang memiliki kebebasan untuk menentukan harga produk atau jasa yang mereka tawarkan. Namun, mereka harus memastikan bahwa harga yang ditetapkan adalah adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa para pedagang di Pasar Tradisional Ambulu telah menerapkan prinsip kehendak bebas dengan tidak memaksa pembeli dan memberikan kesempatan kepada pedagang lain untuk berjualan di samping mereka sekalipun dagangan yang dijual sama.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Imroatul pedagang pakaian di pasar Ambulu:

“Saya tidak pernah memaksa pembeli, saya juga mempersilahkan pembeli lain berdagang di samping saya sekalipun jualannya sama. Karena saya meyakini rezeki sudah diatur oleh Allah SWT”.⁷¹

Pendapat serupa juga diungkap Bapak Jalis dalam wawancara:

“Ya memang disini kan banyak yang jualannya sama, saya tidak pernah

⁷⁰ Jumiati, wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

⁷¹ Imroatul, wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

menjelek-jelekkan pedagang lain agar konsumen beli disaya, nanti jadi tidak berkah”.⁷²

Prinsip Pertanggung Jawaban (*Responsibility*)

Prinsip-prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam menggaris bawahi pentingnya integritas, kejujuran, dan pelayanan yang baik dalam praktik bisnis sehari-hari.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Imroatul pedagang pakaian di pasar tradisional Ambulu:

“Saya menerapkan khiyar disini saya berdagang macam-macam pakaian, misalnya ada orang beli baju karena takut ukurannya tidak pas kita bisa melakukan perjanjian terlebih dahulu apabila baju yang dibeli kebesaran atau kekecilan boleh ditukar atau dikembalikan”.⁷³

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pedagang di pasar tradisional Ambulu telah menerapkan prinsip pertanggung jawaban. Contoh dari prinsip pertanggung jawaban adalah khiyar. Khiyar adalah hak yang dimiliki seseorang untuk menentukan pilihan antara meneruskan perjanjian atau mengembalikannya.

Keterkaitan Implementasi nilai itsar terhadap konsep dan praktik akuntansi pedagang.

Konsep Altruisme dalam perspektif ajaran Islam (*itsar*) adalah teori yang berisi tentang penerapan nilai-nilai *itsar* dalam kehidupan berdagang di pasar tradisional. Yang mana para pedagang diperbolehkan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi tidak lupa mementingkan keberkahan juga.

⁷²Jalis, wawancara, Ambulu, 20Desember 2022.

⁷³ Imroatul, wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Jalis pedagang buah di pasar tradisional Ambulu mengatakan:

“Terkadang kan ada juga menjual dengan harga dibawah pasaran kalau berdagangnya tidak jujur atau sikapnya yang kurang baik ke pelanggan pasti ya cuma rame satu dua hari saja mbak saya tidak mau seperti itu. Saya paham bagaimana seharusnya berdagang yang baik sesuai syariat islam. Hal ini terbukti saat saya selalu menerapkan prinsip tersebut sedikit contoh misal dengan saya berdagang jujur, ramah ke pelanggan itu mempengaruhi tingkat keramaian kios dan hasil pendapatan saya. Serta Alhamdulillah saya masih bertahan berjualan disini hingga 30 tahun ini cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya hingga bisa memperluas tempat kios saya yang dulunya hanya pedagang menggunakan satu keranjang buah”.⁷⁴

Berdasarkan dengan hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa menjalin hubungan baik dengan konsumen merupakan hal terpenting dalam mengembangkan suatu usaha atau berdagang. Dalam berdagang hubungan yang baik dengan pelanggan dapat dibangun dengan memulai interaksi sederhana seperti keramahan kepada pelanggan, karena keramahan akan membuat pelanggan merasa nyaman dan puas dengan layanan yang diberikan pedagang.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Parti pedagang sembako di pasar tradisional Ambulu.

“Namanya untung atau rugi hal biasa dalam berdagang. Tapi tentu ada hubungannya juga bagaimana cara berdagang dengan pendapatan saya. Disini awal saya berdagang menggunakan modal milik pribadi, dulu awal berdagang sehari paling hanya ada 5 pembeli Tetapi saya terus ikhtiar misalnya ya sisa sedikit punya makanan saya kasih ke tetangga sesama penjual, saya kasih diskon dan bonus ke pembeli dengan tujuan membangun mitra dan sedekah. Lama kemudian Alhamdulillah tempat saya selalu ramai pembeli banyak langganan juga. Karena hal itu saya tidak lupa sisihkan sedikit harta saya untuk zakat dan infaq, saya percaya sebagian rezeki kita jika digunakan untuk hal-hal yang baik, pasti akan

⁷⁴ Jalis, wawancara, Ambulu, 12 Desember 2022.

memberikan manfaat yang baik pula”.⁷⁵

Menurut teori *Fraud Triangle Cressey* (1953) melalui penelitiannya menyatakan bahwa seseorang melakukan kecurangan (*Fraud*) disebabkan oleh 3 faktor, yaitu: Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), *Rationalization*. Umumnya, kecurangan terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, serta adanya pembenaran yang secara umum diterima terhadap tindakan tersebut.⁷⁶

Seperti halnya pelaku pasar di pasar tradisional ini:

Mengurangi takaran timbangan

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak suroto pedagang bawang di pasar tradisional Ambulu:

“Saya menjual bawang sudah cukup lama disini selama berjualan kadang ada untung kadang rugi sudah biasa karena kalau bawang merah yang terlalu lama disimpan kadar beratnya akan turun, Timbangan yang saya pakai milik sendiri itu ada bandulan agar timbangannya stabil saja bukan untuk curang, kalau dari pemerintah sendiri ada pengecekan teratimbangan tapi hanya satu kali dalam setahun”.⁷⁷

Pendapat lain diungkap ibu Sina konsumen di pasar tradisional Ambulu dalam wawancara:

“Iya, saya setiap hari belanja di pasar memang kebetulan rumah saya dekat dengan pasar Ambulu, iya beberapa kali saya pernah menemui pedagang yang tidak jujur dalam menimbang biasanya timbangan yang digunakan belum benar-benar pas dan tepat tetapi pedagang sudah menyebutkan hasil dan nominalnya. Saya pernah mencoba timbang ulang di rumah malah berkurang selisih 2 ons an. Kalo seperti itu sudah sangat salah pedagang untung banyak tapi merugikan pembeli”⁷⁸. Saya tidak pernah komplain palingan ya tidak beli lagi di pedagang tersebut⁷⁸

⁷⁵ Parti, wawancara, Ambulu 12 Desember 2022.

⁷⁶ Alison, *Fraud Auditing (Bagian Pertama dari Dua Tulisan)*, Reindo, 2006.

⁷⁷ Suroto, Wawancara, Ambulu, 10 Juni 2023.

⁷⁸ Sina, Wawancara, Ambulu 10 Juni 2023.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Supriyanto kepala pasar di pasar tradisional Ambulu:

“Setiap tahun memang ada pengecekan timbangan yang dipakai oleh pedagang dan biasanya pemerintah memberikan bantuan timbang kepada kepada para pedagang. Akan tetapi timbangan tersebut terbatas seperti contoh tahun lalu sekitar 20an timbangan. Pada saat pemeriksa ternyata masih ditemukan kecurangan yang tidak sesuai dengan timbangan normal, Jadi sistemnya begini pada saat pemeriksaan petugas akan menyita timbangan yang tidak sesuai tersebut dan menormalkan kembali timbangan takaran tersebut. Biasanyasetelah pengecekan petugas memberi stiker sebagai bukti timbangan telah sesuai prosedur yang ditetapkan pemerintah”.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat pedagang di pasar tradisional Ambulu yang melakukan kecurangan dalam memalsukan kadar serta mengurangi timbangan tersebut.

Mengurangi uang kembalian

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Yati konsumen di pasar tradisional Ambulu:

”Ini yang pernah saya alami ya mbak, terkadang pedagang bilang harga diskon padahal harga barangnya sudah dinaikkan 2 kali lipat terkadang juga uang kembalian yang tidak sesuai, saat di komplain bilang lupa dan tidak mau mengganti. Ya tapi tidak semua pedagang seperti itu saya juga sering menemui pedagang yang baik jujur di pasar Ambulu ini mungkin beberapa pedagang saja yang melakukan hal tersebut”.⁸⁰

Menjelek-jelekan sesama pedagang

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bu Jumiati pedagang sayur dipasar tradisional Ambulu:

“Dulu awal berjualan sering disalahi sama pedagang lain dengan menjelek-jelekan dagangan saya ke pembeli agar tidak mau beli ke saya karena sama-sama berjualan sayuran dianggap menyaingi dagangannya. Akhirnya ya saya mengalah dan pindah tempat jualan saja. Berdagang di pasar memang seperti itu mbak tidak semua orang disini baik. Tapi saya

⁷⁹ Supriyanto, wawancara, Ambulu, 10 Juni 2023.

⁸⁰ Yati, wawancara, Ambulu, 10 Juni 2023.

percaya rezeki sudah diatur oleh Allah SWT.”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut masih terdapat pedagang yang melakukan kecurangan untuk menghasilkan keuntungan yang besar tetapi melanggar etika bisnis Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Parti pedagang sembako disini terlihat dalam berdagang tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga mencari keberkahan. Hal ini membuktikan bahwa jika semua transaksi jual beli dilakukan sesuai dengan ajaran Islam, mereka akan selalu mendapat Ridha Allah SWT.

Berdasarkan hasil kesimpulan temuan dan wawancara tersebut membuktikan jika pedagang mengimplementasikan nilai itsar bisa dikatakan mempengaruhi konsep dan praktik akuntansi yaitu menambah pendapatan pedagang dengan tujuan mendapatkan laba yang berkah. Akan tetapi masih terdapat pedagang yang melakukan kecurangan agar mendapatkan keuntungan besar dan melanggar etika bisnis Islam.

3. Kendala Implementasi Itsar Pedagang Serta Konsep Dan Praktik Akuntansi Di Pasar Tradisional Ambulu.

Menjalankan segala kegiatan bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan bukan berarti segala sesuatunya akan mudah, tentunya terdapat kendala-kendala yang terjadi. Seperti halnya yang terjadi di pasar tradisional Ambulu terdapat kendala terkait implementasi itsar serta penerapan konsep dan praktik akuntansi.

Berikut penjelasan oleh ibu Parti pedagang sembako dalam

⁸¹ Jumiati, wawancara, Ambulu 10 Juni 2023.

wawancara mengatakan:

“Memang sudah semestinya saya sebagai seorang pedagang harus berlaku jujur adil dan ramah kepada pelanggan dan saya berupaya berdagang sesuai syariat, kendalanya ya terkadang dibawa emosi saja sudah ngasih kepercayaan ke pelanggan untuk membawa barang terlebih dahulu tapi bukannya membayar hutang malah ngeyel. Sebenarnya itu juga termasuk salah satu akibat tidak mencatat karena saya tidak memiliki catatan hutang pelanggan yang rinci hanya menggunakan daya ingat, apalagi daya ingat saya dan pelanggan kan berbeda, jadi ya terkadang menimbulkan perdebatan ada yang mengurangi jumlah hutang atau bahkan sampai tidak membayar.”⁸²

Bapak Suroto pedagang bawang mengungkapkan dalam wawancara:

“Untung rugi sudah biasa sebagai pedagang apalagi pedagang bawang seperti saya kadang minggu ini harganya naik kadang minggu depannya turun, paling karena kebutuhan mendesak toko lagi sepi terkadang saya kasih harga tinggi ke pelanggan tapi ya beberapa saja tidak semua.”

Berikutnya ibu Imroatul pedagang pakaian dalam wawancara mengatakan:

“Untuk sikap ke pelanggan sejauh ini tidak ada kendala saya selalu berupaya memberikan yang terbaik saat berdagang, saya kan pedagang pakaian kalau ada pembeli mau dengan harga yang saya sebutkan diawal tanpa menawar menurut saya itu wajar-wajar saja. Prinsip utama saya berdagang selain mencari keuntungan juga menambah saudara”.⁸³

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini, didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan selama proses penelitian di pasar tradisional Ambulu, yang mana terkait implementasi itsar serta konsep dan praktik akuntansi para pedagang di pasar tradisional Ambulu. Data dan analisis perlu dikaji berdasarkan teori-

⁸² Parti, wawancara, Ambulu, 20 Desember 2022.

⁸³ Imroatul, wawancara, Ambulu, 19 Desember 2022.

teori yang terkait pada penelitian ini. Pembahasan temuan tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai itsar para serta konsep dan praktik akuntansi pedagang di pasar tradisional Ambulu

Konsep Altruisme dalam perspektif ajaran Islam (*itsar*) adalah teori yang berisi tentang penerapan nilai-nilai *itsar* dalam kehidupan berdagang di pasar tradisional. Yang mana para pedagang diperbolehkan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tetapi tidak lupa mementingkan keberkahan juga.

Menurut teori *Fraud Triangle Cressey* (1953) melalui penelitiannya menyatakan bahwa seseorang melakukan kecurangan (*Fraud*) disebabkan oleh 3 faktor, yaitu: Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), *Rationalization*. Umumnya, kecurangan terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada, serta adanya pembenaran yang secara umum diterima terhadap tindakan tersebut.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi dan dari wawancara dengan beberapa pedagang di pasar tradisional Ambulu menemukan indikasi bahwa pedagang pasar tradisional Ambulu senantiasa berupaya mengimplementasikan nilai-nilai *itsar* serta praktik akuntansi dalam berdagang dengan tujuan mendapatkan laba yang berkah yakni dengan menerapkan nilai persaudaraan, sikap kejujuran dan rasa syukur. Hal

⁸⁴ Alison, *Fraud Auditing (Bagian Pertama dari Dua Tulisan)*, Reindo, 2006.

tersebut dibuktikan dengan para pedagang memberikan pelayanan yang baik terhadap pelanggan, berperilaku jujur yang diwujudkan dalam berdagang dengan mengatakan yang sebenarnya tentang kondisi barang dan adanya tawar-menawar dalam berdagang yang didasari oleh rasa tanggung jawab dan kesepakatan antara kedua belah pihak agar tidak menzalimi pembeli dan senantiasa bersyukur berapapun hasil yang didapat saat berdagang. Para pedagang percaya jika melakukan aktivitas berdagang sesuai syariat dan menjauhi larangan-Nya, mereka akan mendapatkan ridho Allah SWT. Dan juga mereka meyakini segala sesuatu nanti pasti ada pertanggungjawabannya.

Namun berdasarkan hasil temuan saat proses berlangsungnya penelitian, menemukan fakta bahwa masih terdapat para pedagang di pasar tradisional Ambulu yang melakukan kecurangan-kecurangan (fraud) dalam berdagang. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa pedagang mengakali timbangan dengan mengurangi takaran, mengambil untung yang terlalu besar dari proses tawar-menawar serta dari pembeli yang kurang mengerti harga barang.

Hasil temuan di atas tidak sesuai dengan teori Altruisme dalam perspektif ajaran Islam (itsar) Jurnal Psikoislamaika 13 No. 1 (2016) dikarenakan masih terdapat pelaku pasar yang melakukan kecurangan. Yang mana teori ini berisi tentang penerapan nilai-nilai itsar dalam kehidupan berdagang di pasar tradisional diperbolehkan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya tetapi tidak lupa mementingkan nilai

keberkahan juga yaitu nilai itsar seperti nilai persaudaraan kejujuran, peduli, dan syukur dapat mempengaruhi praktik akuntansi yang mana dapat menambah pendapatan pedagang.

2. Kendala Implementasi Nilai Itsar Pedagang Serta Konsep Dan Praktik Akuntansi Di Pasar Tradisional Ambulu.

Menjalankan segala kegiatan bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan bukan berarti segala sesuatunya akan mudah, tentunya terdapat kendala-kendala yang terjadi. Seperti halnya yang terjadi di pasar tradisional Ambulu. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, terkait implementasi nilai-nilai itsar serta konsep dan praktik akuntansi pada pedagang tradisional di pasar Ambulu sejauh ini terdapat kendala yaitu kurangnya kesadaran diri dari para pedagang yang masih belum sesuai dengan etika bisnis islam yang mana masih terdapat kecurangan dengan mengurangi timbangan, merugikan pembeli, dan menghitung berat tidak sesuai dengan harga yang harus dibayar oleh pembeli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai itsar merupakan perilaku utama manusia yang mencakup tindakan konkret, bukan hanya sekedar simpati. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang di pasar tradisional Ambulu, menemukan indikasi bahwa sebagian pedagang di pasar tradisional Ambulu senantiasa berupaya mengimplementasikan nilai-nilai itsar dalam berdagang yakni nilai persaudaraan, sikap kejujuran dan rasa syukur. Namun masih terdapat pedagang yang melakukan kecurangan agar mendapatkan keuntungan besar dan melanggar etika bisnis Islam.
2. Implementasi nilai-nilai itsar pedagang dapat mempengaruhi konsep dan praktik akuntansi yaitu selain menambah pendapatan juga untuk menghasilkan laba yang berkah para pedagang di pasar tradisional Ambulu.
3. Penerapan Implementasi itsar serta konsep dan praktik akuntansi terdapat kendala kurangnya kesadaran diri dari para pedagang yang masih belum sesuai dengan etika bisnis islam yang mana masih terdapat kecurangan dengan mengurangi timbangan, merugikan pembeli, dan menghitung berat tidak sesuai dengan harga yang harus dibayar oleh pembeli.

B. Saran

1. Melalui hasil penelitian ini diharapkan pihak pengelola pasar tradisional Ambulu hendaknya lebih melakukan pengawasan terhadap kegiatan pasar yang sedang berlangsung. Serta lebih memperhatikan kondisi pasar agar selalu dalam keadaan aman dan nyaman.
2. Seluruh pedagang pasar tradisional Ambulu diharapkan dalam berdagang menggunakan cara berdagang yang baik yaitu sesuai dengan ajaran islam atau Itsar, yaitu nilai persaudaraan, kejujuran, peduli, serta syukur. Sehingga penjualan yang dikelola pedagang diharapkan mendapat laba yang berkah dan dapat memberi keuntungan yang baik untuk meningkatkan pendapatan pedagang maupun pemerintah daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 13.
- Agustuliani, Awaliah. Implementasi Nilai Itsar Membangun Konsep Harga Jual Pada Pasar Pannampu Makasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol 1. No. 1, Januari 20116, PP 21.
- Almaftuhi, Muhammad Ilham. 2019. *Metode Penetapan Harga Oleh Pedagang Buah Di Pasar Gebang Jember*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 121
- B, Subiyantoro. dan Triyuwono, I. 2004. *LabaHumznis*. Malang: Bayumedia Publishing
- D, Zohar. dan Marshall, I. 2009. *Spiritual Capital*. Terjemahan oleh
- Damayanti, Ifany. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta*, Skripsi . Universitas Sebelas Maret.
- Damsar. 1997. *Sosiologi Ekonomi*. Bielefeld: PT Raja Grafindo Persada.
- Dariati, 2012. *Penentuan Harga Jual Akad Murabahah Pada Bisnis Syariah*. *Jurnal*, Vol.3, pp. 443
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press)
- Faeni, Nur. 2017. *Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fahmi, Irham. 2021 *Etika Bisnis*, 5th ed. (Bandung: Alfabeta), hlm. 3
- Firdianti, Arianda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), Hlm 19.
- Fitri, Amaliah. 2012. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang di Bazar Madinah Depok. *Jurnal*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali Pers, Hlm 301.
- HelmiMustofa. 2005. Bandung: Mizan.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar* (Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi)
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*, (Jakarta: Grasindo), Hlm. 10
- Hidayati, Fina. Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (itsar), jurnal *Psikoislamaika*, Vol. 13, No. 1, 2016, PP 60.
- I, Triyuwono. 2009. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers). Hlm: 388
- Idris, Fitriani. 2019. *Implikasi Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi (Studi Pada Pasar Tradisional di Kabupaten Gowa)*. Universitas Makasar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Indrawati, Toti. Indri Yovita. Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru, *Jurnal Ekonomi*, Vol 22, Nomor 1, Maret 2014, PP 4.
- Joko, Subagyo. 1991. *Metode Penelitian dalam Teori dan Preaktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), Hlm. 63.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2011.
- Khusia, Hani. 2021. *Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Desa Ambulu dalam perspektif Etika Bishnis Islam*. Universitas Islam Jember.
- Milles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), hlm. 16.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 330.
- Mulyana, Dedi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), Hlm. 120
- Mustika Rakhmawati, Tyas. 2018 *Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Oleh Pedagang Pasar Perspektif Ekonomi Islam*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Nizar, Muhammad. Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Al-qur'an dan Tafsir*, Vol.2, No.2, Tahun 2017
- Norvadewi, Bisnis Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), Hlm. 17.
- Observasi di Pasar Ambulu, 06 Oktober 2022
- Palupi, Pratiwi Esti. Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi). *Jurnal Akuntansi Aktiva*. Vol. 2 No.1, Desember 2021..
- Qadharwi, Yusuf.1997. *Norma dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pres)
- R, Bromley. 1987. *Perubahan Tradisional dan Modern dalam Pertumbuhan Sistem Pusat Pasar di Dataran Tinggi Ekuador*, (Vancouver: Pusat Studi Tranpostasi)
- Rinas, Triono. 2019. *Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo*. Skripsi Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Rizkiyanto, Anggit. *Relasi Agama dan Pancasila itsar*, (Pustaka Aksara, 2021), Hlm. 163.
- Savina, Elma. 2020. *Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan*. Skripsi IAIN Maura.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010,
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta).
- Tasirun, Sulaiman. 2005. *sufistik: Menanti Giliran*, (Jakarta: Erlangga).
- Thalib, Muhamad Anwar. Praktik Akuntansi Keuntungan Berbasis Nilai Sabari Dan Huyula. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit Syariah*. Vol. 1, No. 2, Oktober 2021.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), Hlm. 45-48

Yulanda, Gita. 2019. *Keterkaitan Nilai-Nilai Spiritual Pedagang Pasar Tradisional Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi*. Skripsi Universitas Bina Dharma.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelly Ayu Pradinda

NIM : E20193156

Program Studi : Akuntansi Syariah

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 04 Maret 2023

Saya yang menyatakan



Shelly Ayu Pradinda

NIM. E20193156



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Implementasi nilai itsar pada pedagang pasar tradisional Ambulu terhadap konsep praktik akuntansi dan praktik akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Implementasi Itsar2. Kosep dan Praktik Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai Persaudaraan2. Kejujuran3. Syukur1. Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none">a. Wawancarab. Observasic. Dokumentasid. Buku Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Pendekatan Penelitian Kualitatif2. Jenis Penelitian <i>Field Research</i>3. Lokasi Penelitian Pasar Tradisional Ambulu4. Metode Pengumpulan Data<ol style="list-style-type: none">a. Observasib. Dokumentasic. Wawancara5. Keabsahan Data Triangulasi sumber	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.?2. Apa saja kendala implementasi itsar pedagang serta konsep dan praktik akuntansi di pasar tradisional Ambulu.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Kepala dan Pengurus Pasar Tradisional Ambulu

1. Struktur organisasi kepengurusan pasar tradisional Ambulu
2. Apa visi dan misi pasar tradisional Ambulu?
3. Dari bagian mana saja batas pasar tradisional Ambulu?
4. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh pasar tradisional Ambulu?
5. Berapa jumlah pedagang yang ada dipasar tradisional Ambulu?
6. Berapa jumlah pengunjung setiap hari di pasar tradisional Ambulu?
7. Apa saja yang dijual oleh pedagang di pasar tradisiona Ambulu?

B. Pertanyaan Untuk Pedagang Pasar Tradisional Ambulu

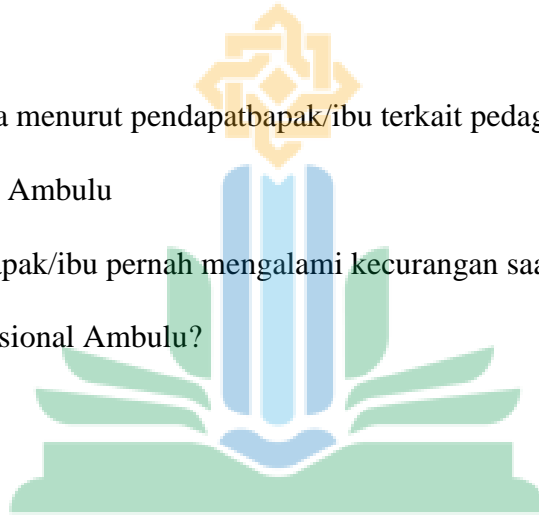
1. Barang apa saja yang bapak / ibu jual di pasar ini?
2. Berapa lama bapak / ibu berjualan di pasar ini?
3. Apakah bapak / ibu menerapkan nilai itsar saat berdagang?
4. Nilai itsar seperti apa yang biasa bapak / ibu terapkan?
5. Apakah ada hubungannya implementasi itsar dengan hasil pendapatan bapak/ibu?
6. Apakah bapak/ibu dalam berdagang saat memasuki waktu sholat melaksanakan sholat berjama'ah atau tidak?
7. Bagaimana konsep penimbangan yang bapak/ibu lakukan?
8. Apa ada kendala dari penerapan nilai itsar ini dalam berdagang di pasar?
9. Apa kendala dari penerapan itsar serta praktik akuntansi bapak/ibu lakukan?
10. Manfaat apa yang ibu dapatkan apabila penjual melakukan implementasi

tersebut?

11. Dan kerugian apa yang ibu dapatkan apabila penjual di pasar tidak melakukan pencatatan?

C. Pertanyaan Untuk Konsumen Pasar Tradisional Ambulu

1. Apakah bapak/ibu merupakan konsumen tetap d pasar tradisional Ambulu?
2. Bagaimana menurut pendapat bapak/ibu terkait pasar tradisional Ambulu?
3. Bagaimana menurut pendapatbapak/ibu terkait pedagang di pasar tradisional Ambulu
4. Apakah bapak/ibu pernah mengalami kecurangan saat berbelanja d pasar tradisional Ambulu?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : **B- 568 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023**
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

08 Maret 2023

Kepada Yth.
Kepala Pasar Tradisional Ambulu
Jl. Raya Suyitman, Dusun Krajan Ambulu

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Shelly Ayu Pradinda
NIM : E20193156
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Itsar pedagang terhadap konsep dan praktik akuntansi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nurub Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Supriyanto
Jabatan : Kepala Pasar Tradisional Ambulu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Shelly Ayu Pradinda
NIM : E20193156
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan / Prodi : Akuntansi Syariah
Instansi : UIN Khas Jember

Telah selesai melakukan penelitian di pasar tradisional Desa Ambulu Kec. Ambulu Kab. Jember terhitung mulai 20 Oktober 2022 sampai dengan 6 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Nilai Itsar Pada Pedagang Pasar Tradisional di Ambulu Terhadap Konsep dan Praktik Akuntansi"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Mengetahui, Senin 06 Maret 2023

Kepala Pasar Tradisional Ambulu



Supriyanto

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI PASAR TRADISIONAL AMBULU**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	05 Oktober 2022	Penyerahan surat izin Penelitian	
2.	06 Oktober 2022	Observasi di Pasar Ambulu	
3.	07 November 2022	wawancara dengan Bid. keamanan	
4.	12 Desember 2022	wawancara dengan kepala pasar	
5.	19 Desember 2022	wawancara dengan pedagang	
6.	20 Desember 2022	wawancara dengan pedagang	
7.	06 Februari 2023	Membuat struktur Pengelola Pasar dengan kepala pasar	
8.	06 Maret 2023	Pengambilan surat selesai penelitian, sekaligus berpamitan	

Ambulu, 06 Maret 2023

Kepala Pasar Tradisional Ambulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Supriyanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-31.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Shelly Ayu Pradinda
NIM : E20193156
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI NILAI ITSAR PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI AMBULU TERHADAP KONSEP DAN PRAKTIK AKUNTANSI

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Maret 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahruil Mulyadi

DOKUMENTASI



Gambar: Lokasi penelitian pasar tradisional Ambulu



Gambar: Wawancara dengan bapak kepala pasar tradisional Ambulu



Gambar: Wawancara dengan pedagang di pasar tradisional Ambulu



Gambar: Wawancara dengan pedagang di pasar tradisional Ambulu

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Shelly Ayu Pradinda
NIM : E20193156
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 11 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Kampus : UIN KHAS JEMBER
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Alamat : Dsn. Langon Kec. Ambulu Kab. Jember
HP : 0850856-724-948
E-mail : shellyayu11@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2005 - 2007 : TK Al-Hidayah 80
- 2007 - 2013 : MIMA 31 Al-Hikam
- 2013 - 2016 : MTs Ma'arif Ambulu
- 2016 - 2019 : SMK 02 Islam 45 Ambulu
- 2019 - Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember